

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MENYENANGKAN
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V
DI MI DARUL HUDA NGAGLIK SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

ASET NARO TAMMA

Nim: 09480081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Aset Naro Tamma

NIM : 09480081

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya seni atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta ; 24 Mei 2013

Yang menyatakan


Naro Tamma
NIM. 09480081



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Aset Naro Tamma
NIM : 09480081
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MENYENANGKAN PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V DI MI DARUL HUDA NGAGLIK SLEMAN

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas segera dimunaqasyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Pembimbing

Dra. Siti Johariyah, M.Pd
NIP. 19670827 199303 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0201/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF DAN MENYENANGKAN PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V DI MI
DARUL HUDA NGAGLIK SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aset Naro Tamma

NIM : 09480081

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis, 27 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Dra. Siti Johariyah, M. Pd
NIP. . 19670827 199303 2 003

Penguji I

Drs. H. Sedya Santosa, S. S., M.Pd
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Zaina Arifin, M. S. I
NIP. 19800524 200912 1 002

Yogyakarta, 05 JUL 2013

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

(attaubah ayat 122)¹

Apa yang saya dengar, saya lupa

Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit

Apa yang saya dengar, lihat dan diskusikan dengan beberapa teman, saya mulai paham

Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan

Apa yang saya ajarkan kepada orang lain saya menguasainya.

(Mel Silberman)²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (CV asy-syifa, Jakarta, 1971), hlm 301

² Mel Silberman, *Active Learning - 101 Strategi Pembelajaran Aktif* terj. Sarjuli, dkk (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hlm.1-2

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

ABSTRAK

ASET NARO TAMMA, “Implementasi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V di MI Darul Huda, Ngaglik, Sleman”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegelisahan akademik peneliti terhadap efektifitas pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran aktif yang merupakan ruh dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hanya menjadi formalitas belaka dengan tetap melakukan pembelajaran konvensional. Berdasarkan KTSP MI Darul Huda, Madrasah ini telah menggunakan pembelajaran aktif dan menyenangkan termasuk di dalamnya pembelajaran SKI. Namun dalam realitanya, ramainya peserta didik dalam setiap kali pembelajaran menjadi tanda tanya tersendiri terhadap efektifitas pembelajaran yang telah dilakukan. Observasi semasa PPL-KKN menunjukkan pembelajaran SKI kelas V menggunakan strategi pembelajaran tanya jawab sehingga peserta didik terlihat ramai sendiri dalam pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang pembelajaran SKI ini dengan rumusan masalah: 1) Bagaimana implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan mata pelajaran SKI kelas V MI Darul Huda. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan mata pelajaran SKI kelas V MI Darul Huda.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan deskriptif analitik yaitu dengan menggunakan prosedur: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan datanya dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda, Ngaglik, Sleman sudah berjalan walaupun belum optimal. Hal ini tercermin dari Pelaksanaan pembelajaran yang terlihat pada strategi pembelajaran yang telah digunakan oleh guru, seperti pada pembelajaran ke dua dan ke tiga guru menggunakan strategi diskusi kelompok dan diskusi dalam pencarian informasi. Sedangkan untuk pembelajaran menyenangkan terlihat seperti pada pembelajaran ke lima dengan strategi pembelajaran demonstrasi hasil karya peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran seperti aktif bertanya, mengemukakan pendapat, ide, berfikir kritis serta rasa senang saat pembelajaran yang membebaskan peserta didik untuk mengekspresikan kreatifitasnya. 2) faktor pendukung dari implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda meliputi: media cetak pembelajaran yang telah tercukupi, guru yang mampu dalam bidangnya, dan minat belajar peserta didik kelas V yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum adanya laboratorium multimedia untuk membantu pembelajaran, belum pernah berkunjung ke situs-situs sejarah sebagai motivasi belajar sejarah serta waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terlalu sedikit.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala piji bagi Allah SWT. Yang telah memberikan taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw, serta sahabat-sahabatnya yang telah memperjuangkan agama-Nya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan dan dukungan orang lain. Atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, S.Ag., M.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dra. Siti Johariyah, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta

memberikan petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Bapak Nur Hidayat, M.Ag. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis.
5. Bapak Yusuf Kamdani, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Darul Huda Ngaglik Sleman.
6. Bapak Ahmad Afandi selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa siswi kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta bapak dan ibu guru MI Darul Huda Ngaglik Sleman atas bantuan dan dukungannya.
8. Kepada orang-orang tercinta, bapak Munief Ahabab dan ibu Duriah beserta kakak dan adik yang telah memberikan beragam motivasi yang tidak ternilai harganya.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas pendidikan, perhatian, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-temanku PGMI 09 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Rina , Eko, Yahya, Ahda, Dika, Faiz, Aufa, Meila, Ina, Lili, Vera, Yani, Natiq, Wida, Ani, dan kawan-kawan yang tidak bisa disebutkan satu persatu), terimakasih telah

mengajarkan arti hidup, bersahabat, kebersamaan, perjuangan, keikhlasan, serta motivasi dan do'a yang telah diberikan, dan pancaran kasih sayang yang tak pernah redup.

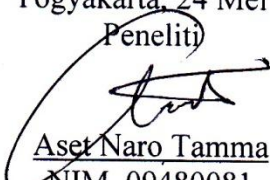
11. Teman-teman UKM Inkai UIN Sunan Kalijaga, yang selalu semangat untuk memberikan sebuah pengalaman yang berharga, tetep dengan semboyanya Inkai UIN pasti jaya.

12. Arek-arek *al-Futuh community* yang selalu bersama-sama menanamkan ilmu agama menjadi sebuah kepribadian yang luar biasa.

Peneliti harap setiap kata yang terangkai dalam skripsi ini dapat menjadi sahabat yang mencerahkan. Tiada lupa, peneliti mengharap tegur sapa dari pembaca, sekiranya menemukan yang keliru dalam penulisan skripsi ini. Sungguh peneliti menyadari keterbatasan ilmu yang peneliti miliki dan kekhilafan nalar penulis sebagai manusia. Semoga bimbingan, bantuan dan do'a, dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan mereka memperoleh balasan dari Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah peneliti berserah diri. *Jazakumullāhu khairan ka žīran.*

Yogyakarta, 24 Mei 2013

Peneliti



Aset Naro Tamma
NIM. 09480081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	25
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA NGAGLIK SLEMAN	
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	33
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MI Darul Huda.....	35
D. Struktur Organisasi MI Darul Huda.....	36
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	38
F. Sarana dan Prasarana.....	43

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda Ngaglik Sleman.....	45
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman.....	79

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-Saran	84
C. Kata Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA	87
-----------------------------	----

LAMIRAN-LAMPIRAN	89
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Pembelajaran Aktif	13
Tabel 2.1	Struktur Organisasi MI Darul Huda	37
Tabel 2.2	Nama Guru MI Darul Huda	39
Tabel 2.3	Data Siswa dari Tahun 2007-2013	40
Tabel 2.4	Jumlah Siswa MI Darul Huda Tahun Ajaran 2012/2013	41
Tabel 2.5	Data Karyawan MI Darul Huda Tahun Ajaran 2012/2013	42
Tabel 2.6	Sarana dan Prasarana	43
Tabel 3.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Yang di Observasi	56
Tabel 3.2	Hasil Nilai Diskusi Kelas V MI Darul Huda.....	76
Tabel 3.3	Hasil Latihan LKS Kelas V MI Darul Huda	77

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3,1	Program Tahunan Pembelajaran SKI MI Darul Huda Kelas V	50
Tabel 3.2	Program Semester Pembelajaran SKI MI Darul Huda Kelas V....	51
Tabel 3.3	Silabus Pembelajaran SKI MI Darul Huda Kelas	53
Tabel 3.4	Ketuntasan Minimal Pembelajaran SKI MI Darul Huda Kelas V	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Matrik Penelitian	89
Lampiran 2	: Pedoman Wawancara	90
Lampiran 3	: Pedoman Dokumentasi	91
Lampiran 4	: Pedoman Pernyataan (Peserta Didik)	92
Lampiran 5	: Pedoman Observasi Pembelajaran	93
Lampiran 6	: Catatan Lapangan 1	97
Lampiran 6	: Surat pernyataan Guru	99
Lampiran 7	: Catatan Lapangan 2	100
Lampiran 6	: Surat Pernyataan Peserta Didik	105
Lampiran 8	: Catatan Lapangan 3	111
Lampiran 9	: Catatan Lapangan 4	117
Lampiran 10	: Catatan Lapangan 5	119
Lampiran 11	: Catatan Lapangan 6	121
Lampiran 12	: Catatan Lapangan 7	123
Lampiran 13	: Catatan Lapangan 8	125
Lampiran 14	: RPP MI Darul Huda	127
Lampiran 15	: Dokumentasi Gambar Observasi Pembelajaran	137
Lampiran 16	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	140
Lampiran 17	: Bukti Seminar Proposal	141
Lampiran 18	: Permohonan Izin Penelitian ke Gubernur	142
Lampiran 19	: Permohonan Izin Penelitian ke MI Darul Huda	143
Lampiran 20	: Permohonan Izin Riset dari Bappeda	144
Lampiran 21	: Permohonan Izin Riset dari Setda	145
Lampiran 22	: Kartu Bimbingan Skripsi	146
Lampiran 23	: Surat Keputusan Kepala Madrasah	147
Lampiran 24	: Sertifikat PPL 1	148

Lampiran 25 : Sertifikat PPL-KKN Integratif	149
Lampiran 26 : Sertifikat TOEFEL	150
Lampiran 27 : Sertifikat TOAFEL.....	151
Lampiran 28 : Sertifikat ICT.....	152
Lampiran 29 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	153
Lampiran 30 : Curriculum Vitae.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan peserta didik karena merekalah yang belajar. Peserta didik merupakan individu yang berbeda dan memiliki keunikan dalam belajar yang tidak sama. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan tersebut, sehingga pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dapat mencapai efektifitas maksimal.

Realitas pendidikan yang tidak memperhatikan perbedaan-perbedaan peserta didik menjadi kegelisahan akademik bagi efektifitas pembelajaran. Ketika dalam proses pembelajaran mayoritas pengajar kurang memberikan perhatian secara individual kepada peserta didik. Kondisi lain seperti penggunaan strategi pembelajaran yang selalu *continue*, dari berbagai materi yang disampaikan. Strategi ceramah merupakan strategi yang sering digunakan oleh guru dan disebut strategi klasik dalam pembelajaran. Strategi yang menggambarkan bahwasanya peserta didik seperti botol yang selalu diisi terus-menerus. Analogi sederhana yang sesuai dengan statemen tersebut yaitu pendapat dari mel siberman di bawah ini:

Kebanyakan guru dalam ceramah, berbicara kurang lebih 100–200 kata permenit. Namun, banyaknya kata yang dapat diserap oleh

peserta didik tergantung dari bagaimana mereka mendengarkan. Jika peserta didik benar-benar konsentrasi, barangkali mereka dapat mendengarkan antara 50–100 kata permenit. Hal ini terjadi karena peserta didik sambil berpikir, mereka mendengarkan. Ketika peserta didik mendengarkan secara terus-menerus selama waktu tertentu kepada seorang guru yang sedang berbicara empat kali lebih lambat, maka peserta didik cenderung bosan dan pikiran mereka akan terbang kemana-mana.¹

Belajar tidak hanya sekedar penyampaian informasi dari seorang guru kepada peserta didik, tetapi belajar membutuhkan keaktifan atau keterlibatan mental dan tindakan peserta didik itu sendiri.² Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan ;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Upaya mewujudkan proses pembelajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya ini, tentunya tidak terlepas dari peran lembaga pendidikan.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam mewujudkan tujuan pendidikan berlandaskan agama Islam. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi, Pendidikan Agama Islam di tingkat Madrasah Ibtidaiyah meliputi mata pelajaran Aqidah Akhlak, Al-Quran Hadis, Fiqih dan Sejarah

¹ Mel Sibermen , *Active Learning -101 Strategi Pembelajaran Aktif* terj. Sarjuli, dkk (Yogyakarta: Yappendis , 2005), hlm.2.

² *Ibid*, hlm.xiii.

³ Undang - Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kebudayaan Islam.⁴ Dari keempat mata pelajaran ini dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa serta berahlak mulia.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal usul perkembangan kebudayaan/ peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau maupun pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW. sampai masa khulafau rasidin. Peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW dan diutusnya beliau sebagai Rasul adalah asal dari SKI. Sebuah perjuangan hebat dari Nabi yang menunjukkan jalan kebenaran sehingga sampai sekarang terasa manfaatnya.

Banyak sekali manfaat dari belajar sejarah, secara substansial SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati SKI yang mengandung nilai-nilai kearifan dan dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik. Mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan diantaranya mengembangkan kemampuan pesera didik dalam mengambil ibroh dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni untuk mengembangkan kebudayaan dan

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam, hlm : 1-2

peradaban Islam.⁵ Oleh karena itu belajar sejarah tidak terbatas sampai tingkat mengetahui dan mengingat, akan tetapi dimaknai dan diambil pelajaran yang terkandung di dalamnya.

Nilai-nilai *ibrah* yang terdapat dalam pelajaran SKI merupakan inti dari pembelajaran sejarah. Sesuai dengan prinsip hidup dalam Islam “hari esok lebih baik dari hari sekarang” maka seorang guru berusaha untuk membawa peserta didik mengambil nilai-nilai positif dalam pembelajaran sejarah tersebut. Hari sekarang yang dimaksudkan di atas adalah sejarah, sedangkan hari esok merupakan hari yang akan dijalaninya, sehingga maksud dari prinsip Islam tersebut yaitu hari esok harus dijalani lebih baik dari hari ini karena telah mengetahui nilai-nilai positif dalam pembelajaran sejarah.

Nilai-nilai sejarah bisa menjadi modal untuk menghindari hal-hal buruk yang terjadi dan membuka jalan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik. Akan tetapi, nilai-nilai tersebut tidak akan tersampaikan apabila tidak ada peran dari guru, peserta didik dan lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran. Melalui *active learning* ini diharapkan dapat menjadi suatu jalan untuk menyatukan peran guru, peserta didik serta lingkungan yang mendukung sehingga nilai-nilai sejarah dapat tersampaikan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Penelitian mengenai mata pelajaran SKI akan dilakukan pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda. Madrasah Ibtidaiyah ini terletak di daerah setengah perkotaan. Latar belakang lingkungan agama yang kuat, serta budaya

⁵ *Ibid*, hlm: 21 - 22

perkotaan menjadikan madrasah ini banyak diminati oleh warga sekitar. Akan tetapi, sikap peserta didiknya juga tidak jauh berbeda dengan peserta didik seusia mereka di perkotaan. Kenakalan, keberanian, serta kecerdasan dalam bertingkah laku membuat madrasah ini terlihat ramai dalam setiap kali pembelajaran.

Peneliti menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda sebagai objek penelitian karena Madrasah yang terletak di Dusun Banturejo, Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman ini, menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didik aktif. Beberapa hal yang mendukung bahwasanya MI Darul Huda menerapkan pembelajaran aktif dan menyenangkan yaitu KTSP MI Darul Huda dengan salah satu misinya adalah membimbing dan mengoptimalkan bakat dan kreatifitas siswa.⁶

Berdasar survei semasa PPL-KKN di MI Darul Huda khususnya kelas V, terlihat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menyenangkan, akan tetapi terkadang kurang fokus terhadap materi pembelajaran. Guru menggunakan strategi ceramah dan Tanya jawab sehingga peserta didik kebanyakan hanya ramai sendiri. Pembelajaran seperti ini bisa terjadi karena kurang optimalnya pembelajaran aktif yang dilakukan oleh guru, padahal MI Darul Huda telah menerapkan pembelajaran aktif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan kegelisahan akademik peneliti tentang pembelajaran aktif yang mana pembelajaran aktif hanya digunakan sebagai formalitas belaka dengan hanya menerapkan pembelajaran konvensional. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

⁶ Kurikulum tingkat satuan pendidikan MI Darul Huda Nggaglik Sleman Tahun 2012/2013 hlm.13

meneliti lebih jauh tentang implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Darul Huda serta faktor penghambat dan pendukungnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menyimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda Ngaglik Sleman?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda Ngaglik Sleman.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain:

a. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan langkah kebijaksanaan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan.

b. Manfaat praktis

1) Guru, sebagai motivasi untuk melakukan variasi pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang akan diajarkan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang diinginkan.

2) Bagi peneliti, memberi pengalaman yang berharga dalam bidang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebelum akhirnya terjun dalam dunia pendidikan.

3) Pembaca, menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi originalitas penelitian, maka telah dilakukan penelaahan pustaka skripsi-skripsi yang relevan dengan skripsi ini, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Roihanatul Ainak yang berjudul *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran*

*Ngaglik Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010.*⁷ Skripsi ini meneliti tentang implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan jenis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Bahasa Arab di MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman sudah sangat baik, hal ini tercermin dari aktifitas guru dalam penerapan pembelajaran di MI Sunan Pandanaran, guru menggunakan berbagai cara, metode dan teknik. Keaktifan fisik terlihat seperti dengan sibuk bekerja dan bergerak, sedangkan keaktifan mental terlihat seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Triana Nur Laila yang berjudul *Penerapan Pemelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Ewektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Al-Qiroah Kelas VII-A MTs Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2009/2010.*⁸ Skripsi ini meneliti tentang penerapan pembelajaran aktif beserta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Al-qiroah di MTs Negeri Yogyakarta II kelas VII-A dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran aktif dalam pembelajaran Al-qiroah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta ini berjalan dengan baik, terbukti dengan keaktifan

⁷ Rohainatul Ainak, Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009.

⁸ Triana Nur Laela, Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Al Qira'ah Di Kelas VII-A MTs Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009.

peserta didik dalam pembelajaran. Beberapa faktor pendukungnya yaitu adanya program iqro' sebagai penunjang pembelajaran Al-qira'ah.

3. Skripsi Laila Ngindana Zulfa yang berjudul "*Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII MTsN Karangawen Demak Tahun Ajaran 2009/2010*". Skripsi ini membahas tentang penerapan salah satu strategi pembelajaran aktif yaitu teknik jigsaw dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode eksperimen. Hasil penelitian ini adalah strategi pembelajaran teknik jigsaw pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII berhasil membuat peserta didik aktif dan dapat bekerjasama dengan teman sebaya mereka dalam satu kelompoknya. Sedangkan hasil akhirnya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara peserta didik dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁹

Penelitian yang akan dilakukan jelas berbeda, dari beberapa penelitian yang telah ada di atas. Penelitian di atas menggunakan strategi PAIKEM dan implementasinya secara keseluruhan pada pembelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran aktif dan menyenangkan yang diimplementasikan dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman.

⁹ Laila Ngindana Zulfa, *Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VIII MTsN Karangawen Demak. Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2009.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Pembelajaran Aktif

a. Pengertian pembelajaran aktif

Pembelajaran aktif merupakan cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.¹⁰ Aktif yang dimaksudkan adalah dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.¹¹

Pembelajaran aktif juga diartikan sebagai cara pandang yang menganggap pembelajaran adalah membangun makna/ pengertian terhadap pengalaman dan informasi yang dilakukan oleh si pembelajar, bukan si pengajar, serta menganggap mengajar sebagai kegiatan menciptakan suasana yang mengembangkan suasana yang inisiatif dan tanggung jawab belajar si pembelajar sehingga berkeinginan terus untuk belajar selama hidupnya dan tidak bergantung pada guru/ orang lain bila mereka mempelajari hal-hal baru.¹² Sedangkan menurut Ismail Marzuki pembelajaran aktif adalah sebuah proses aktif membangun makna dan

¹⁰ Mel Silberman, *Active Learning -101 Strategi Pembelajaran Aktif* terj. Sarjuli, dkk, (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hlm.xxii

¹¹ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.87

¹² Mahmud arif, *Strategi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Teori Metodologi dan Implementasi*, (Yogyakarta, Idea Press, 2012), hlm. 195

pemahaman dari informasi ilmu pengetahuan maupun pengalaman oleh peserta didik itu sendiri.¹³

Beberapa penelitian membuktikan bahwa perhatian peserta didik berkurang bersamaan dengan berlalunya waktu. Penelitian Polio (1984) menunjukkan bahwa peserta didik dalam ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Sementara penelitian Mckeachie (1986) menyebutkan bahwa dalam sepuluh menit pertama perhatian peserta didik dapat mencapai 70%, dan berkurang sampai menjadi 20% pada waktu 20 menit terakhir.

Kondisi tersebut merupakan kondisi umum yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Hal ini menyebabkan seringnya terjadi kegagalan dalam dunia pendidikan, terutama disebabkan oleh peserta didik di ruang kelas lebih banyak menggunakan indera pendengarnya dibandingkan visualnya, sehingga apa yang dipelajari di kelas tersebut cenderung dilupakan. Menurut Bonwell (1995) pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Penekanan proses pembelajaran bukan dalam penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.

¹³ Ismail Marzuki, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Replika Media, 2008), hlm. 46

2. Peserta didik tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
4. Peserta didik lebih banyak dituntut berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
5. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *active learning* atau pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengolah informasi, dan menyimpulkan untuk kemudian diterapkan atau dipraktikkan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat tidak tertekan dan senang melaksanakan kegiatan belajar.

Pembelajaran aktif hanya bisa terjadi, apabila ada partisipasi aktif peserta didik. Peserta didik akan belajar secara aktif kalau rancangan pembelajaran yang disusun guru mengharuskan peserta didik, baik suka rela maupun terpaksa, menuntut peserta didik melakukan kegiatan belajar. Rancangan kegiatan pembelajaran aktif perlu didukung oleh kemampuan guru memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik selama

¹⁴ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.64

proses belajar-mengajar berlangsung. Dengan demikian, ada korelasi signifikan antara kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar peserta didik. Mengaktifkan kegiatan belajar peserta didik berarti menuntut kreatifitas dan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹⁵

Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, ketrampilan dan sikap serta perilaku terpuji akan terjadi melalui suatu pencarian dari peserta didik. Hal ini akan terwujud apabila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang dilaksanakan sangat memotifasi peserta didik untuk berpikir, bekerja, merasa dan mengamalkan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Indikator dan prinsip pembelajaran aktif

Dalam penerapan pembelajaran oleh guru dapat dilihat dan dicermati berbagai indikasi yang muncul pada saat proses belajar-mengajar dilaksanakan. Kriteria ada tidaknya pembelajaran aktif dapat dilihat dari beberapa indikator:¹⁶

Table 1.1
Indikator Pembelajaran Aktif

Indikator proses	Penjelasan	Metode
1. Pekerjaan peserta didik.	Pembelajaran aktif mengutamakan agar	Guru membimbing

¹⁵ Marno, M.Idris, *Strategi dan Metode Pengajaran; Menciptakan Ketrampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.150

¹⁶ Ismail Marzuki, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Replika Media, 2008), hlm.57

(Di ungkapkan dengan bahasa atau kata-kata peserta didik itu sendiri)	peserta didik mampu berpikir, berkata-kata, dan mengungkapkan sendiri.	peserta didik dan memajang hasil karyanya agar saling belajar.
2. Kegiatan peserta didik (peserta didik banyak diberi kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri)	Bila peserta didik mengalami atau mengerjakan sendiri, mereka belajar meneliti tentang apa saja.	Guru dan peserta didik interaktif dan hasil pekerjaan peserta didik dipajang untuk meningkatkan motivasi.
3. Ruang kelas (penuh dengan pajangan hasil karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik)	Banyak yang dapat dipajang di kelas dan dari pajangan hasil itu peserta didik saling belajar. Alat peraga yang sering dipergunakan, diletakan strategis.	Pengamatan ruangan kelas dan dilihat apa saja yang dibutuhkan untuk dipajang, di mana dan bagaimana memajangnya.
4. Penataan meja kursi	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran	Diskusi, kerja kelompok, kerja

(meja kursi tempat belajar peserta didik dapat diatur secara fleksibel)	dengan berbagai cara/ metode/ tehnik, misalnya melalui kerja kelompok diskusi atau aktifitas peserta didik secara individual.	mandiri, pendekatan individual guru kepada murid yang prestasinya kurang baik,dll.
5. Suasana bebas (peserta didik memiliki dukungan suasana bebas untuk menyampaikan atau mengungkapkan pendapat)	Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan pendapat secara bebas, baik dalam diskusi, tulisan maupun kegiatan lain.	Guru dan sesama peserta didik mendengarkan, menghargai pendapat peserta didik lain, diskusi dan kerja individual.
6. Umpan balik guru (guru memberikan tugas yang bervariasi dan secara langsung memberikan umpan balik agar peserta didik segera memperbaiki	Guru memberikan tugas yang mendorong peserta didik bereksplorasi; dan guru memberikan bimbingan individual ataupun kelompok dalam hal penyelesaian masalah.	Penugasan individual atau kelompok bimbingan langsung dan penyelesaian masalah.

kesalahan)		
7. Sudut baca (sudut kelas sangat baik bila diciptakan sebagai sudut baca untuk peserta didik)	Sudut baca di ruang kelas akan mendorong peserta didik gemar membaca (peserta didik didekatkan dengan buku-buku, jurnal, Koran, dll)	Observasi kelas, diskusi, dan pendekatan terhadap orang tua.
8. Lingkungan sekitar (lingkungan sekitar sekolah dijadikan media pembelajaran)	Sawah, lapangan, pohon, sungai, kantor pos, puskesmas, stasiun, dan lain-lain dioptimalkan pemanfaatannya untuk pembelajaran.	Observasi lapangan, eksplorasi, diskusi, kelompok, tugas individual.

Sedangkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran aktif adalah :

- 1) Memahami sifat yang dimiliki peserta didik
- 2) Mengetahui peserta didik secara perorangan
- 3) Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar
- 4) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah

- 5) Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik
- 6) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
- 7) Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar
- 8) Membedakan aktif fisik dan aktif mental.¹⁷

c. Desain pembelajaran aktif

Desain pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menantang sehingga peserta didik dapat berperan aktif dalam setiap kali pembelajaran. Di bawah ini merupakan beberapa aktifitas guru dan peserta didik serta kondisi kelas yang dapat menciptakan suasana dalam pembelajaran aktif.

1. Guru

- a. Guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja menemukan sendiri masalah, mengungkapkan pendapat dan sebagainya.
- b. Guru menciptakan pembelajaran yang menantang.
- c. Guru mempergunakan media, metode dan sumber belajar, termasuk sumber belajar dan bahan dari lingkungan.
- d. Guru memberikan tugas dan bantuan yang berbeda sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- e. Guru mengelola kelas secara fleksibel (individu, kelompok,

¹⁷ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.91-94

pasangan) sesuai tugas yang diberikan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.¹⁸

Sedangkan menurut Sulo Lipu La Sulo (1990:10) yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, hal yang perlu diperhatikan guru untuk menghasilkan pembelajaran aktif adalah:

- a. Mengupayakan variasi kegiatan dan suasana belajar dengan penggunaan berbagai strategi pembelajaran.
 - b. Menumbuhkan prakarsa peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Mengembangkan berbagai pola interaksi dalam pembelajaran, baik antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik.
 - d. Menggunakan berbagai sumber belajar, baik yang dirancang (buku pelajaran, media pembelajaran, model kerangka manusia, dll) maupun yang dimanfaatkan (tumbuhan, hewan, lingkungan, pasar, dll).
 - e. Pemantauan yang intensif dan diikuti dengan pemberian umpan balik yang spesifik.¹⁹
2. Peserta didik
- a. Peserta didik tidak takut bertanya
 - b. Ada interaksi antara peserta didik untuk membahas dan memecahkan masalah

¹⁸ Departemen Pendidikan Nasional. *Desain Pembelajaran Pakem*.2005. Diakses dari <http://mbeproject.net/paket2-3.pdf>. 31 desember 2012.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.372.

- c. Peserta didik aktif bekerja
 - d. Peserta didik dapat mengungkapkan dengan kata-kata sendiri
 - e. Peserta didik melakukan kegiatan baca mandiri
 - f. Peserta didik melakukan kegiatan proyek (teknologi sederhana, menulis biografi tokoh).²⁰
 - g. Peserta didik menilai hasil yang dicapainya.
 - h. Peserta didik menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia.²¹
3. Kelas
- a. Ada pajangan yang merupakan hasil karya peserta didik
 - b. Pajangan dimanfaatkan sebagai sumber belajar
 - c. Penataan tempat duduk yang memudahkan interaksi guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik
 - d. Ada penataan sumber belajar (alat bantu belajar, poster, buku) yang dimanfaatkan peserta didik.²²

Pengaturan ruangan kelas dan peserta didik merupakan salah satu tahapan penting guna mewujudkan desain belajar aktif. Dekorasi ruangan kelas dari belajar aktif adalah menyenangkan dan menantang.²³

Oleh karena itu hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional. *Desain Pembelajaran Pakem*. 2005. Diakses dari <http://mbeproject.net/paket2-3.pdf>. 31 desember 2012.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis...*, hlm.84

²²Departemen Pendidikan Nasional. *Desain Pembelajaran Pakem*. 2005. Diakses dari <http://mbeproject.net/paket2-3>. 31 desember 2012.

²³ Mel Silberman , *Active Learning -101 Strategi Pembelajaran Aktif* terj. Sarjuli, dkk (Yogyakarta: Yappendis , 2005), hlm.12.

- a. Akseibilitas, yakni peserta didik dapat menjangkau sumber belajar yang tersedia.
- b. Mobilitas, yakni ruang kelas ditata sedemikian rupa sehingga guru dan peserta didik dapat bergerak secara bebas tanpa mengganggu suasana belajar.
- c. Interaksi, yakni memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik.
- d. Variasi kerja peserta didik, yakni memungkinkan peserta didik bekerja secara perorangan, berpasangan maupun kelompok.
- e. Kenyamanan belajar, yakni ruangan yang ditata dapat memberikan suasana belajar terasa aman, nyaman, indah dan sejuk.²⁴

2. Tinjauan tentang Pembelajaran Menyenangkan

Pembelajaran menyenangkan merupakan upaya guru untuk menciptakan suasana menyenangkan dalam pembelajaran. Suasana pembelajaran yang menyenangkan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Menyenangkan berarti juga tidak membelenggu, sehingga peserta didik memusatkan perhatiannya secara penuh pada pembelajaran.²⁵

Agar peserta didik senang belajar, lingkungan belajar hendaknya dibangun secara menyenangkan, yakni tidak menegangkan, serta tidak memberi beban berlebihan kepada peserta didik. Dalam proses

²⁴ Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm.114.

²⁵ Mulyono, *Strategi Pembelajaran; Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm.192.

pembelajaran peserta didik merasa aman, nyaman, santai, ceria dan menggemirakan. Gembira di sini berarti bangkitnya minat keterlibatan peserta didik, serta terciptanya pemahaman materi yang dipelajari dan nilai yang membanggakan pada diri peserta didik.

Menurut Dryden and Vos (2000) yang dikutip oleh Darmasyah, pembelajaran menyenangkan mencakup interaksi guru dan peserta didik, lingkungan fisik, serta suasana yang kondusif untuk belajar.²⁶ Ketiga faktor di atas memberikan dampak yang berbeda terhadap kesenangan, tergantung situasi dan kondisi yang ada di dalam kelas. Oleh karena itu, pemilihan strategi oleh guru menjadi penting artinya dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

3. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah secara bahasa diambil dari bahasa arab *syajarah* yang berarti pohon, ada makna yang filosofis dalam kata pohon yaitu secara struktural berasal dari biji atau tunas kemudian membesar dan kemudian semakin besar tetapi suatu ketika pohon itu tumbang.

Menurut istilah Ibnu Khaldun, sejarah adalah catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban manusia dunia tentang perubahan-perubahan watak masyarakat itu, seperti keliaran, keramahan dan solidaritas golongan, tentang revolusi-revolusi dan pemberontakan-pemberontakan oleh segolongan rakyat melawan golongan lain dengan akibat timbulnya kerajaan-kerajaan dan Negara-Negara dengan tingkat

²⁶ Darmasyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 25.

bermacam–macam, tentang macam–macam kegiatan dan kedudukan orang baik untuk mencapai penghidupannya maupun dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan dan pertukangan, dan pada umumnya, tentang segala perubahan yang terjadi dalam masyarakat karena watak masyarakat itu.²⁷

Menurut R. Muh. Ali suatu peristiwa dapat dikatakan sejarah jika mencakup tiga hal yaitu:

- a. Perubahan, kejadian dan peristiwa di sekitar kita.
- b. Cerita tentang perubahan/ peristiwa tersebut.
- c. Ilmu yang menyelidiki perubahan.

Kegunaan sejarah dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu intrinsik dan ekstrinsik.

a. Intrinsik

Ada setidaknya empat guna sejarah secara intrinsik yaitu :²⁸

- 1) Sejarah sebagai ilmu
- 2) Sejarah sebagai cara mengetahui masa lalu
- 3) Sejarah sebagai pernyataan pendapat
- 4) Sejarah sebagai profesi

b. Ekstrinsik

Sejarah dapat di gunakan sebagai *liberal education*. Secara umum sejarah mempunyai fungsi yaitu :²⁹

²⁷ Pokja Akademik UIN SUKA, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: UIN Press,2005), hlm.6.

²⁸ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Bandung: PT Bentang Pustaka, 2005), hlm.21

²⁹ *Ibid*, hlm.26

- 1) Pendidikan, meliputi; sebagai pendidikan moral, penalaran, politik, kebijakan perubahan, masa depan, keindahan, dan ilmu bantu.
- 2) Latar belakang
- 3) Rujukan
- 4) Bukti

Kata kebudayaan berasal dari kata sanskerta *budhayah* yaitu bentuk jama' *buddhi* yang berarti daya atau akal. Menurut istilah adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.³⁰

Sedangkan menurut E.B Taylor kebudayaan diartikan lebih luas lagi yaitu merupakan suatu yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, moral, hukum adat istiadat, kesenian dan kemampuan-kemampuan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.³¹

Kebudayaan Islam adalah kebudayaan yang dibangun di atas landasan Islam, yaitu Islamlah yang menaungi kebudayaan ini dan membekalinya dengan visi historisnya terhadap diri kulturalnya dan memberi intuitifnya secara khusus.³² Adapun ciri Kebudayaan Islam adalah sebagai berikut:

- a) Bernapaskan tauhid, karena tauhidlah yang menjadi prinsip pokok ajaran Islam.

³⁰ Koentjadingrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1990), hlm.73-74

³¹ Pokja Akademik UIN SUKA, *Islam dan Budaya Lokal*, (Yogyakarta: UIN Press, 2005), hlm.8

³² Pokja Akademik UIN SUKA, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Yogyakarta: UIN Press, 2005) hlm.19-20

b) Hasil buah pikiranya atau pengolahanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dan membahagiakan umat.³³

Jadi Sejarah Kebudayaan Islam adalah sejarah yang berupaya menceritakan dan merekonstruksikan kebudayaan yang bernuansa Islam. Adapun tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam berarti mempelajari kebudayaan Islam dari perspektif sejarah.³⁴

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Ibtidaiyah kelas V mengacu kepada Peraturan Menteri Agama no 2 tahun 2008. Pada semester satu meliputi tentang peristiwa hijrah Nabi ke Yastrib, upaya Nabi Muhamad saw membina masyarakat Madinah dan meneladani keperwiraan Rasulullah saw. Sedangkan semester dua meliputi peristiwa Fathu Makah dan peristiwa wafatnya Rasulullah saw.³⁵

Semua materi ini, harus disampaikan guru Sejarah Kebudayaan Islam selama satu tahun pembelajaran kepada peserta didik. Sejarah yang identik dengan teks-teks panjang berisi cerita dapat membuat peserta didik bosan untuk membacanya. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik untuk selalu fokus dan aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran aktif dan menyenangkan ini bertujuan agar peserta didik selalu nyaman dalam setiap kali pembelajaran. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terlihat membosankan dapat diubah menjadi pembelajaran yang menarik peserta didik untuk selalu mengkaji pelajaran

³³ *Ibid*, hlm.21

³⁴ *Ibid*, hlm. 15

³⁵ Asnawi , *Sejarah Kebudayaan Islam Untuk MI Kelas V*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2009), hlm.ix

tersebut. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang dapat membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam. Oleh karena itu, pembelajaran sejarah kebudayaan islam ini, hendaknya tidak hanya memberikan pelajaran sejarah secara ekstrinsiknya, akan tetapi nilai-nilai yang terdapat di dalamnya juga tersampaikan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini digunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.³⁶ Adapun yang dimaksud dengan penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada, khususnya tentang model pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MI Darul Huda yang beralamat di dusun Banturejo, desa Sukoharjo, kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman, provinsi

³⁶ Cholid Nur Buko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.46

D.I.Yogyakarta. Penelitian ini lebih tepatnya dilakukan di kelas V pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan penelitian ini akan dimulai dari tanggal 28 Januari 2013 sampai 28 maret 2013.

3. Penentuan Subjek Penelitian

Subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.³⁷ Subyek penelitian sebaiknya memenuhi kriteria dapat menguasai, memahami, menghayati serta terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti. Adapun yang menjadi subyek atau sumber data adalah:

- a. Kepala sekolah MI Darul Huda Ngaglik Sleman
- b. Guru Sejarah Kebudayaan Islam MI Darul Huda Ngaglik Sleman
- c. Peserta didik kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman yang berjumlah 18 peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁸ Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.4

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 308

a. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena–fenomena yang diselidiki.³⁹ Dalam metode ini, observasi yang dilakukan adalah observasi non-partisipan, yaitu mengamati dan mencatat tanpa terlibat langsung sebagai aktor dalam pelaksanaan pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda Ngaglik Sleman.

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman terutama untuk melihat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan manajemen pengelolaan, selain itu juga untuk mengetahui letak geografis MI Darul Huda, serta untuk mengetahui kondisi riil pelaksanaan pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda Ngaglik Sleman.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi–informasi atau keterangan–keterangan.⁴⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data informasi mengenai pembelajaran aktif dan menyenangkan yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136

⁴⁰ Cholid Nur Buko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.83

Wawancara ini dilakukan kepada subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru matapelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V dan peserta didik kelas V MI Darul Huda. Subyek penelitian peserta didik kelas V dipilih melalui *purposive sampling*. *Purposive sampling* yang dimaksudkan adalah partisipan yang dipilih bukan untuk mewakili populasi akan tetapi untuk mewakili informasi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, CD, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, karyawan, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana serta data-data mengenai strategi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda Ngaglik Sleman.

5. Analisis Data

Analisis data dalam pembahasan ini menggunakan deskriptif-analitik yaitu tehnik analisis data dengan menuturkan, menafsirkan, serta mengklarifikasikan dan membandingkan fenomena–fenomena.⁴² Dalam penelitian ini pola pikir yang digunakan adalah pola pikir induktif. Sedangkan proses menganalisa datanya menggunakan prosedur analisa sebagai berikut:

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.202

⁴² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hlm.104

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan dan pentransformasian data mentah dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-buru.⁴³

c. Menarik kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Kesimpulan yang diambil dapat diuji kebenarannya dan kecocokannya sehingga menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

6. Rencana Keabsahan Data

Rencana pengujian keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan kredibilitas atau uji kepercayaan. Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dipilih adalah triangulasi. Teknik triangulasi meliputi triangulasi sumber,

⁴³ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-21

triangulasi metode dan triangulasi teori. Triangulasi sumber, yakni mengumpulkan data sejenis dari beberapa sumber yang berbeda dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi metode, yakni mengumpulkan data yang sejenis dengan menggunakan teknik atau pengumpulan data yang berbeda. Sedangkan triangulasi teori untuk menginterpretasikan data yang sejenis. Dalam penelitian ini di gunakan triangulasi data dan sumber.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini akan dibagi menjadi empat bab. Bab pertama pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua gambaran umum MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta menurut letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab ketiga yaitu penjelasan inti tentang implementasi model pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda Ngaglik Sleman. Dalam bab ini juga akan mengupas dan menganalisis mulai dari perencanaan, implementasi, penilaian serta faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Bab keempat yaitu sebagai bagian akhir skripsi ini berisi kesimpulan. Saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan ini, serta kata penutup dari peneliti. Pada akhir skripsi ini juga dicantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda, Ngaglik, Sleman berjalan walau belum sepenuhnya optimal. Hal ini tercermin dari Pelaksanaan pembelajaran yang terlihat pada strategi pembelajaran yang telah digunakan, seperti pada pembelajaran ke dua dan ke tiga guru menggunakan strategi diskusi kelompok dan diskusi dalam pencarian informasi. Sedangkan untuk pembelajaran menyenangkan terlihat seperti pada pembelajaran ke lima dengan strategi pembelajaran demonstrasi hasil karya peserta didik. Keaktifan peserta didik yang terlihat seperti aktif bertanya, mengemukakan pendapat, ide, berfikir kritis serta rasa senang saat pembelajaran yang membebaskan peserta didik untuk mengekspresikan kreatifitasnya.
- 2) faktor pendukung dari implementasi pembelajaran aktif dan menyenangkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V di MI Darul Huda meliputi: media cetak pembelajaran yang telah tercukupi, guru yang mampu dalam bidangnya, dan minat belajar peserta didik kelas V yang tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu belum adanya laboratorium multimedia untuk membantu pembelajaran, belum pernah berkunjung ke situs-situs sejarah serta waktu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang terlalu sedikit.

B. Saran-Saran

Untuk terus meningkatkan pembelajaran aktif dan menyenangkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda khususnya kelas V, sekedar beberapa masukan yang dapat disampaikan:

1. Kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI Darul Huda
 - a. Guru hendaknya mempertahankan kondisi pembelajaran aktif dan menyenangkan yang telah diciptakan.
 - b. Guru hendaknya memaksimalkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar. Seperti mushala yang merupakan salah satu tempat yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis media informatika sebelum laboratorium komputer selesai.
 - c. Metode pembelajaran yang lebih variatif lagi, seperti metode *jigsaw* dan *group to group* dalam berdiskusi, dan *mind map* dalam meringkas materi pembelajaran.
 - d. Penataan tempat duduk yang lebih variatif, sehingga peserta didik tidak jenuh dengan posisi tempat duduk yang itu-itu saja.
2. Kepada kepala sekolah MI Darul Huda

Kepala sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi kepada semua guru agar guru lebih semangat lagi dalam membimbing peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, apalagi pembelajaran dengan media tik agar peserta didik kenal akan media pembelajaran tersebut. Kepala sekolah hendaknya juga memberikan kebijakan dalam pengunjungan tempat rekreasi dalam setahunya dengan

mempertimbangkan tempat-tempat bersejarah sehingga peserta didik dapat rekreasi sambil belajar.

3. Kepada sekolah

- a. Selalu menjaga keharmonisan, kebersamaan dan kekeluargaan antara kepala sekolah, guru dan peserta didik sehingga mampu untuk melaksanakan tugas di sekolah sebagaimana mestinya.
- b. Lanjutkan pembangunan laboratorium komputer yang tertunda, semoga bangunan tersebut segera selesai dan dapat dioptimalkan dalam pembelajaran.

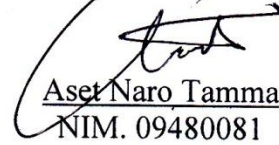
C. Penutup

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencukupi kebutuhan kita dan melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan kami atas saran, masukan serta kritikan demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, keluarga besar MI Darul Huda dan pembaca pada umumnya. Amin ya robbal ‘alamin.

Yogyakarta, 24 Mei 2013

Peneliti)



Aset Naro Tamma
NIM. 09480081

DAFTAR PUSTAKA

- Ainak,R., *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) di Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta. Skripsi.* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Arif M, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Teori Metodologi Dan Implementasi*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Buko ,C., Achmadi,A., *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Darmasyah., *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara,2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, (juni 2005). *Makalah Unit 3: Desain Pembelajaran Pakem*. Diakses dari [http:// mbeproject.net/paket2.pdf](http://mbeproject.net/paket2.pdf)
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosda Karya,2011.
- Djamarah,S., *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010.
- Koentjadingrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1990.
- Hadi, S., *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologi UGM. 1983.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*,Jakarta: Rajawali Pres, 2007.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung : PT Bentang Pustaka, 2005.
- Laela,T., *Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pembelajaran Al Qira'ah Di Kelas*

VII-A Mts Negeri Yogyakarta II Tahun Ajaran 2009/2010". **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Mahmudah ,U., Rosidi,A., *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Marzuki,Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Replika Media, 2008.

Milles, Matthew B dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.

Muhajir, N. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.

Mulyasa. *Kuriulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Pendekatan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009.

Mulyono., *Strategi Pembelajaran; Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

Pokja Akademik UIN SUKA, *Sejarah Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: UIN Press, 2005.

Sibermen,M., *Active Learning -101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Penerjemah: Sarjuli,dkk. Yogyakarta: Yappendis, 2005.

Susilo, M. *KTSP Menejemen Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.

Undang - Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang Guru dan Dosen tahun 2005

Zulfa,L.,” *Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VIII MTsN Karangawen Demak ”*. **Skripsi**. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2009.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Matrik penelitian

Focus	Indikator	Descriptor	Teknik peng. data	Sumber data
Implementasi pembelajaran aktif dan transformatif dalam pembelajaran	Aktifitas peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berpikir • Kemampuan interaksi • Kemampuan berkolaborasi 	Observasi, wawancara	Peserta didik, guru, proses belajar mengajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memahami peserta didik • Kemampuan berinteraksi • Kemampuan pengelolaan kelas 	Observasi, wawancara	Guru, peserta didik, proses belajar mengajar
Sasaran Kebidayaan Dalam	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Setting kelas • Sudut baca • Suasana bebas 	Observasi, wawancara	Lingkungan MI DH, guru, peserta didik

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala sekolah

1. Sejarah berdiri dan perkembangan?
2. Dasar dan tujuan pembelajaran di mi darul huda?
3. Kurikulum yang dipakai?
4. Siapa nama guru sejarah kebudayaan islam di mi darul huda?
5. Berapa jumlah peserta didik kelas v mi darul huda?

B. Guru sejarah kebudayaan islam

1. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
2. Kurikulum apa yang anda gunakan dalam mengajar sejarah kebudayaan islam?
3. Persiapan apa yang anda lakukan sebelum pembelajaran di lakukan?
4. Apa pengertian prota dan tujuannya menurut anda ?
5. Jelaskan program semester menurut anda ?
6. Apakah silabus itu ?
7. Jelaskan menurut anda tentang rpp ?
8. Siapa yang menentukan nilai kkm sejarah kebudayaan islam?
9. Buku apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?
10. Metode apa yang anda gunakan?
11. Bagaimana penerapan pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
12. Bagaimana reaksi siswa ketika pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
13. Bagaimana anda mengatur penataan tempat duduk agar pembelajaran anda terlihat menarik dalam pembelajaran aktif yang di terapkan?
14. Apa kendala yang anda hadapi saat mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?
15. Apa kendala siswa yang dihadapi saat pembelajaran sejarah kebudayaan islam?

16. Apa langkah anda untuk menghadapi kendala dari siswa?
17. Apa saja Faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

C. Untuk siswa

1. Apa yang anda rasakan ketika belajar sejarah kebudayaan islam? mengapa?
2. Apakah anda dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru?
3. Apakah ibroh yang dapat anda dapatkan dari pembelajaran sejarah ?
4. Apakah anda senang ketika pelajaran sejarah kebudayaan islam?
5. Apakah kendala yang anda rasakan ketika pembelajaran sejarah?
6. Bagaimana penyampaian pembelajaran oleh guru sejarah kebudayaan islam?

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Data yang dibutuhkan	Sumber data
1	Sejarah berdirinya MIDH	MIDH
2	Letak geografis MIDH	MIDH
3	Visi, misi, dan tujuan MIDH	MIDH
4	Struktur organisasi MIDH	MIDH
5	Fasilitas yang di miliki	MIDH
6	Data guru, karyawan, dan peserta didik.	MIDH
7	Program madrasah	MIDH
8	Menejemen pengelolaan madrasah (KTSP)	MIDH

Pernyataan (peserta didik)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Ketentuan : jawablah pertanyaan di bawah ini dengan member tanda silaang pada jawaban yang telah tersedia...!

1. Apakah anda senang belajara sejarah kebudayaan islam?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. kadang – kadang
 - d. tidak selalu
2. Apa yang membuat anda tertarik belajar sejarah kebudayaan islam?
 - a. Gurunya
 - b. Materinya
 - c. Pembelajaran menyenangkan
 - d.
3. Apakah pembelajaran yang disampaikan guru dapat dipahami dengan mudah?
 - a. Tidak
 - b. Kadang-kadang
 - c. Ya
 - d. Sulit di pahami
4. Bagaimana penyampaian pelajaran SKI yang di sampaikan guru?
 - a. Menyenangkan
 - b. Monoton
 - c. Biasa-biasa aja
 - d. Membosankan
5. Apakah guru selalau menggunakan variasi pembelajaran dalam menyampaikan pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
 - a. Kadang-kadang
 - b. Ya
 - c. Tidak
 - d. Selalu
6. Apakah anda suka membaca pelajaran sejarah kebudayaan islam?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Jika di bombing
 - d. Sedikit
7. Manakah yang lebih anda sukai dari pelajaran sejarah kebudayaan islam?
 - a. Memahami
 - b. Meneladani
 - c. Mengambil ibroh
 - d. Menghafalkan
8. Menurut anda, apakah anda masih merasa kesulitan dalam memahami pelajaran sejarah kebudayaan islam?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tergantung materinya
9. Bagaimana sikap anda ketika pelajaran sejarah kebudayaan islam berlangsung?
 - a. Memperhatikan
 - b. Mengantuk
 - c. Berbicara dengan teman sebelah
 - d. Bermain sendiri
10. Bagaimana criteria (ciri-ciri) guru sejarah kebudayaan islam yang anda inginkan?
 - a. Galak
 - b. Menyenangkan
 - c. Murah nilai
 - d.(isi sendiri)
11. Apa kendala (kesulitan) anda dalam pembelajaran sejarah?

.....

.....

.....

.....

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

NAMA GURU :

MATA PELAJARAN:

TOPIK BAHASAN :

HARI , TANGGAL :

JAM/ RUANG :

AKTIFITAS GURU

No	Aspek yang diteliti	Realisasi		Keterangan
1	<p style="text-align: center;">Kemampuan memahami peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami sifat yang dimiliki peserta didik • Mengenal peserta didik secara perorangan • Memanfaatkan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian belajar • Mendorong siswa aktif 	Ya	tidak	
2	<p style="text-align: center;">Kemampuan berinteraksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan berpikir kritis, kreatif dalam memecahkan masalah. • Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan 			
3	<p style="text-align: center;">Kemampuan pengelolaan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik • Menggunakan metode / tehnik yang bervariasi • Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar 			

Aktifitas peserta didik

No	Aspek yang di teliti	realisasi		Keterangan
		Ya	tidak	
1	<p>Kemampuan berpikir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baca mandiri • Tidak takut bertanya • Melakukan kegiatan proyek (menulis, konsep – konsep baru) • Memecahkan masalah Menggunakan berbagai sumber media • Peserta didik dapat mengungkapkan dg kata – kata sendiri 			
2	<p>Kemampuan interaksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Interaksi peserta didik kepada guru • Antar peserta didik • Antara peserta didik dan sumber belajar 			
3	<p>Kemampuan bereksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menilai hasil yang di capainya (refleksi tanggapan teman) • Aplikasi pembelajaran dalam tindakan 			

Lingkungan :

No	Indicator	Keterangan
1	Setting klas	
2	Sudut baca	
3	Suasasna bebas	

Dalam keperluan skripsi ini, peneliti mewawancarai :

1. Kepala sekolah MI Darul Huda Ngaglik Sleman
2. Guru Sejarah Kebudayaan Islam MI Darul Huda
3. Peserta didik kelas V Di MI Darul Huda. Dari peserta didik peneliti mengambil enam orang dengan motifasi belajar tinggi, sedang dan rendah (Novita, Imam, Siti, Erwin, Yuli dan Hersono). Selain wawancara dengan peserta didik peneliti juga menggunakan daftar pernyataan agar hal-hal yang belum tercapai dalam wawancara dapat di tulis sendiri oleh peserta didik.

Catatan Lapangan I

Metode : Observasi dan Wawancara
Sumber data : YUSUF KHAMDANI, S. Pd I
Hari / tanggal : 30 Januari 2013
Waktu : 09.00-09.35 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Madrasah Darul Huda

Hasil observasi dan wawancara :

Sumber data yakni kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Kabupaten Sleman. Wawancara ini yang pertama dengan informan dan dilaksanakan di ruang kepala Madrasah Darul Huda. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan antara lain mengenai sejarah berdiri dan perkembangan, dasar dan tujuan pembelajaran, kurikulum yang digunakan, , jumlah siswa kelas V MI Darul Huda Kabupaten Sleman, guru bidang studi sejarah kebudayaan islam, gambaran umum pembelajaran di MI darul huda dan tujuan pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Sejarah berdiri dan perkembangan dapat di lihat didata-data yang terdapat dalam file madrasah ibtidaiyah darul huda ngaglik sleman.
2. Dasar dan tujuan pembelajaran secara umum mi darul huda yaitu membentuk generasi islam yang cerdas, terampil serta beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa.
3. adapun kurikulum yang digunakan di MI Darul Huda Kabupaten Sleman adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Guru yang mengampu mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas V di MI Darul Huda Kabupaten Sleman adalah ahmad afandi. Jumlah siswa kelas V MI Darul Huda Kabupaten Sleman yakni berjumlah 18 siswa terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

SURAT PERNYATAAN

Assalamualaikum wr. wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Afandi

Nip :

Jabatan : Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Aset Naro Tamma

Nim : 09480081

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman

Benar benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada hari kamis, tanggal **31** Januari 2013, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamualaikum wr. Wb

Yogyakarta, **31** Januari 2013

Mengetahui,



Ahmad afandi
NIP.

Catatan lapangan 2

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari, tanggal : 31 Januari 2013
Jam : 09.00 – 10.00
Lokasi : Kelas IV
Sumber data : Ahmad Afandi

Deskripsi data :

Informan adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Darul Huda. Metode observasi peneliti gunakan untuk melihat secara langsung pembelajaran aktif dan menyenangkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan metode wawancara peneliti menanyakan beberapa hal yaitu :

18. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
19. Kurikulum apa yang anda gunakan dalam mengajar sejarah kebudayaan islam?
20. Persiapan apa yang anda lakukan sebelum pembelajaran di lakukan?
21. Apa pengertian prota dan tujuannya menurut anda ?
22. Jelaskan program semester menurut anda ?
23. Apakah silabus itu ?
24. Jelaskan menurut anda tentang rpp ?
25. Siapa yang menentukan nilai kkm sejarah kebudayaan islam?
26. Buku apa yang anda gunakan dalam pembelajaran?
27. Metode apa yang anda gunakan?
28. Bagaimana penerapan pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
29. Bagaimana reaksi siswa ketika pembelajaran sejarah kebudayaan islam?
30. Bagaimana anda mengatur penataan tempat duduk agar pembelajaran anda terlihat menarik dalam pembelajaran aktif yang di terapkan?
31. Apa kendala yang anda hadapi saat mengajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam?
32. Apa kendala siswa yang dihadapi saat pembelajaran sejarah kebudayyaan islam?
33. Apa langkah anda untuk menghadapi kendala dari siswa?
34. Apa saja Faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

Interpretasi:

- 1) Riwayat pendidikan bapak ahmad affandi adalah :
 - SD N Bogaran 1 lulus tahun 1997
 - MTS Maarif II Muntilan lulus tahun 2000

- SMK Assholihah & PP Nurul Falah sampai tahun 2003
 - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan SKI
- 2) Kurikulum yang di pakai di MI Darul Huda adalah Kurikulum tingkat satuan pendidikan tahun 2006 , dengan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Agama No 2 Tahun 2008 tentang standar isi.
 - 3) Prota , Promes, Silabus , RPP, KKM dan lain sebagainya.
 - 4) Program tahunan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan di laksanakan selama 1 tahun dan di sesuaikan dengan kalender pendidikan. Tujuannya yaitu : sebagai acuan/ pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran dan sebagai evaluasi kbm agar berjalan sesuai silabus dan rpp yang telah di buat.
 - 5) Promes adalah program persemester. Dasar pembuatanya dari silabus dan kalender akademik. Promes saya guankan sebagai acuan dalam kbm sehingga semua sk dan kd dapat tersampaikan .
 - 6) Silabus adalah pedoman dasar dalam kbm. Silabus merupakan salah satu administrasi guru yang harus di penuhi bagi guru yang sudah sertifikasi.
 - 7) Fungsi dari rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman dalam menyampaikan pembelajaran. dimana di dalamnya terdapat kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Yang saya lakukan dalam kegiatan EEK secara garis besar adalah menyampaikan materi pelajaran yang memiliki tujuan utama mengaktifkan peserta didik, sehingga mereka paham dan mengerti yang telah di pelajari, umumnya guru mengawali dengan menggali kemampuan siswa terus member acuan pemahaman materi pelajaran dan tujuan materi tersebut di sampaikan, selanjutnya guru memberikan timbal balik atau diskusi dan mengahiri pembelajaran dengan kesimpulan dan evaluasi. Evaluasi yang saya lakukan setiap selesai pembelajaran adalah uji kompetensi siswa baik tertulis atau lisan, tugas mandiri terstruktur, hasil diskusi. Selain evaluasi yang telah di sebutkan, ada ujian tengah semester dan ujian akhir sekolah dalam kegiatan pembelajaran persemesternya.
 - 8) Yang menentukan kkm adalah madrasah ibtidaiyan, nilai ini di ambil dari rata-rata kemampuan siswa dalam hasil pembelajaran dan mengacu pada ketetapan pemerintah tentang kbm , untuk pendidikan agama islam adalah 7,1.
 - 9) Buku panduan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang di gunakan adalah :
 - Buku pokok : Sugeng sugiharto penerbit tiga serangkai, buku ini digunakan karena lebih komplit dan mengena kepada anak – anak serta sesuai dengan standar isi.
 - Siti saumi penerbit angkasa bandung dengan judul “ Sejarah Kebudayaan Islam untuk MI Kelas V”
 - LKS , dari tamrinat dan focus
 - Sirah nabawiyah yang mendukung pembelajaran.
 - 10) Meteode pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diantaranya yaitu:Diskusi, Demonstarsi kedepan (hasil karya), Ceramah / penggabungan peristiwa – peristiwa, Tanya jawab ,

Mencocokkan cerita, Driil , Team quis : dimana peserta didik di bagi menjadi 3 kelompok dan membuat pertanyaan dan di jawab oleh kelompok lainnya.

- 11) Walaupun belum maksimal, tetapi sudah berjalan dengan baik. Peserta didik paling suka kalau belajar tentang biografi seorang tokoh islam. dalam pembelajaran biografi ini peserta didik lebih terlihat aktif dalam pembelajaran.
- 12) Peserta didik tidak rame , tenang, mengikuti pembelajaran dengan senang sekalii, Dalam pembelajaran peserta didik juga mengambil *ibroh* dari sejarah kebudayaan islam. seperti dalam perang uhud yaitu peringatan untuk jangan menjadi orang yang munafik. Peserta didik 90 % mengambil ibroh dari pembelajaran sejarah . Sedangkan pengamalan ibroh tergantung dari peserta didik sendiri,akan tetapi tapi rata – rata peserta didik melakukan pengamalan ibroh sejarah kebudayaan islam dengan baik.
- 13) Mengenai penataan tempat duduk wali kelas yang mengatur bersama peserta didik kelas lima. Saya biasanya merubah posisi peserta didik ketika menggunakan metode diskusi, demonstrasi yang membutuhkan formasi kelompok yang solid. Penataan tempat duduk juga saya manfaatkan untuk mengatur suasana bebas peserta didik agar bebas dari kegaduhan.
- 14) Kendala yang dihadapi, diantaranya :
 - Media pembelajaran elektronik yang belum dapat maksimal digunakan karena ruang yang belum ada.
 - Belum pernah di ajak ke situs – situs sejarah, karena mobilitas yang belum ada.
- 15) Bosan, mungkin karena sejarah itu terlalu banyak ke cerita dan hafalan. Sebenarnya perasaan bosan siswa juga didukung oleh soal –soal yang membosankan dari pusat yaitu pertanyaan yang terlalu banyak hafalan seperti tahun terjadinya peristiwa dan jarang ada soal dari pusat yang menyinggung tentang ibroh dari suatu sejarah padahal dalam permenang 2 tahun 2008 merupakan salah satu pokok standar isi sejarah kebudayaan islam.
- 16) Yang digunakan yaitu pendekatan interpersonal ke setiap peserta didik sehingga dapat mengetahui permasalahan peserta didik secara individual dan memberikan motifasi secara personal kepada peserta didik untuk semangat belajar kembali,
- 17) Factor pendukung yaitu :
 - Sumber media cetak sudah tercukupi
 - Perpustakaan kelas
 - Sumber elektronik yang cukup
 - Minat belajar siswa yang besar dengan pembelajaran SKI
 - Kegiatan wajib peringatan hari besar islam
 - ✓ Maulid nabi : riwayat tentang nabi muhamad
 - ✓ Isra mi'raj
 - ✓ 1 hijriah (muharom) : hijrah ke yastrib kelas V, Nuzulul quran , ski kelas IV

Faktor penghambat:

- Belum tercukupi untuki pembelajaran yang melibatkan video pembelajaran karena terbatasnya tempat.
- Belum pernah rekreasi ke situs – situs sejarah

Catatan lapangan 2

Metode pengumpulan data : Observasi letak geografis

Hari, tanggal : 31 Januari 2013

Jam : 10.00

Lokasi : MI Darul Huda

Deskripsi data:

Observasi ini di lakukan setelah wawancara kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam selesai. Peneliti melihat-lihat batas geografis MI Darul Huda secara lebih rinci. Berikut data yang di peroleh :

1. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa Siwil atau pemukiman penduduk.
2. Sebelah timur berbatasan jalan raya Kyai Bopong
3. Sebelah utara berbatasan dengan persawahan desa Banturejo.
4. Sebelah barat berbatasan dengan persawahan desa Banturejo.

SURAT PERNYATAAN

Assalammualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Novita Rahmawati*

Nis :

Kelas : V MI DARUL HUDA

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Aset Naro Tamma

Nim : 09480081

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman

Benar benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada hari *Rabu*, tanggal *13 februari 2013*, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalammualaikum wr. Wb

Yogyakarta, *13 februari* 2013

Mengetahui,



(*Novita Rahmawati*)

NIS:.

SURAT PERNYATAAN

Assalammualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Khoirul Imam

Nis :

Kelas : V MI DARUL HUDA

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Aset Naro Tamma

Nim : 09480081

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman

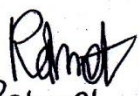
Benar benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada hari Rabu, tanggal 13 Februari 2013, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalammualaikum wr. Wb

Yogyakarta, 13 Februari 2013

Mengetahui,


(Rahmat Khoirul Imam)
NIS:

SURAT PERNYATAAN

Assalammualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nur Zauniah

Nis :

Kelas : V MI DARUL HUDA

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Aset Naro Tamma

Nim : 09480081

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman

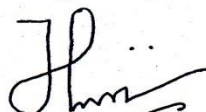
Benar benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada hari ~~pada~~ tanggal 13 Februari 2013, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalammualaikum wr. Wb

Yogyakarta, 13 Februari... 2013

Mengetahui,


(Siti Nur Zauniah)
NIS:.

SURAT PERNYATAAN

Assalammualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. erwin surya tama

Nis :

Kelas : V MI DARUL HUDA

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Aset Naro Tamma

Nim : 09480081

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman

Benar benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada hari Rabu, tanggal 13... Februari..., dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalammualaikum wr. Wb

Yogyakarta, 13... Februari 2013

Mengetahui,



(M. erwin surya tama)

NIS:..

SURAT PERNYATAAN

Assalammualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARSONO WIDI AT MOKO

Nis :

Kelas : V MI DARUL HUDA

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Aset Naro Tamma

Nim : 09480081

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman

Benar benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada hari Rabu, tanggal 13. Februari 2013, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalammualaikum wr. Wb

Yogyakarta, 13. Feb. 2013

Mengetahui,


NIS: (Harsono)

SURAT PERNYATAAN

Assalammualaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *APRILIA YULIANI*

Nis :

Kelas : V MI DARUL HUDA

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Aset Naro Tamma

Nim : 09480081

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul skripsi : Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darul Huda Ngaglik Sleman

Benar benar telah mengadakan wawancara dengan saya sehubungan dengan pembuatan skripsi pada hari *rabu* tanggal *13* *ke* *bulan* *april* *2013*, dan saya telah memberikan keterangan seperlunya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalammualaikum wr. Wb

Yogyakarta, *13* *-* *2* *013*

Mengetahui,

Yul
APRILIA YULIANI
NIS:.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara Siswa

Hari, tanggal : 13 Februari 2013
Jam : 11.00 – 11.10
Lokasi : Mushola MI Darul Huda
Sumber data : Novita Rahmawati

Deskripsi hasil pertanyaan :

Sumber data adalah salah satu siswa kelas V MI Darul Huda. Menurut guru SKI dia merupakan salah satu siswa yang memiliki motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang tinggi. Berdasarkan wawancara kepada informan , informan memberikan data sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam biasa – biasa saja dalam artian tidak menegangkan dan menyenangkan. Semua materi yang diberikan dapat dipahami serta guru selalu menjelaskan nilai-nilai pendidikan atau ibroh yang ada dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, diantaranya yang dapat disebutkan adalah dalam pelajaran Fathu Makah Nabi tidak membalas dendam kepada kafir quraish. Jadi, salah satu yang dapat dicontoh dari materi ini yaitu kita tidak boleh memiliki sifat balas dendam. Selain itu, guru memberikan pembelajaran sejarah kebudayaan dengan bervariasi, diantaranya yaitu : ceramah, diskusi, cerita kedepan (presentasi / demonstrasi), mencocokkan cerita, meringkas dan ngerjain soal di lks. Adapun kendala belajar sejarah yang di hadapi informan yaitu : LKS yang begitu ringkas, sehingga harus membaca dan meringkas buku paket agar lebih paham. Hal ini dikarenakan beliau sering member tugas untuk meringkas pada bab baru sebelum di lakukan pembahasan. Menurut informan guru sejarah kebudayaan islam kelas V adalah guru yang sesuai dengan yang diinginkannya yaitu guru yang menyenangkan , tegas dan mudah di mengerti dalam menyampaikan pelajaran.

Deskripsi hasil pernyataan :

Informan senang belajar sejarah karena pelajaran sejarah itu menarik dan menyenangkan untuk dipelajari serta disampaikan oleh guru yang biasa – biasa saja. Hal yang disukai informan dalam pelajaran sejarah adalah mengambil ibroh yang terdapat dalam materi SKI. kriteria guru yang di inginkan informan yaitu: tegas, berwibawa, sabar, ramah, serta menyenangkan dan guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V sudah mengkafer semua kriteria tersebut , walaupun terkadang guru membuat lelucon yang tidak nyambung dengan pelajaran, tapi asyik mendengarnya. Adapun kendala nya dalam belajar ski yaitu: LKS bacaanya kurang lengkap.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara Siswa

Hari, tanggal : 13 Februari 2013
Jam : 11.10 – 11.20
Lokasi : Mushola MI Darul Huda
Sumber data : Rahmat Khoiru Imam

Deskripsi hasil pertanyaan :

Sumber data adalah salah satu siswa kelas V MI Darul Huda. Menurut guru SKI dia merupakan salah satu siswa yang memiliki motivasi belajar sejarah kebudayaan islam yang tinggi. Berdasarkan wawancara kepada informan , informan memberikan data sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam biasa – biasa saja dalam artian berbeda dengan guru yang lainnya dan seneng nglucu. Semua materi yang diberikan dapat dipahami misalnya yaitu fathu makkah adalah pembebasan kota mekkah yang terjadi pada tahun 8 hijriah. Beberapa nilai nilai pendidikan yang di sebutkan informan diantaranya sifat keteladanan nabi yaitu sabar, sopan amanah dan nilai nilai tersebut terkadang di lakukannya. Dalam pembelajaran yang sudah-sudah penataan tempat duduk biasanya berbanjar kebelakang dan model diskusi apabila pembelajaran diskusi. Dalam penataan berbanjar kami juga di beri kebebasan saat duduk dan telah di atur berdasarkan kesepakatan antara wali kelas dan anak kelas V. Tidak ada kendala yang di hadapi informan dalam belajar sejarah baik di rumah maupun di sekolah karena materi dari guru yang mudah untuk dipahami. Menurut informan guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V adalah guru yang sesuai dengan yang diinginkannya yaitu guru yang menyenangkan , tegas, suka nglucu dan mudah di mengerti dalam menyampaikan pelajaran.

Deskripsi hasil pernyataan :

Informan senang belajar sejarah karena materi sejarah kebudayaan islam tersebut, walaupun terkadang guru dalam penyampaian kurang bisa dipahami tetapi berkat senang membaca hal tersebut dapat di atasi. Hal yang disukai informan dalam pelajaran sejarah adalah memahami materi SKI. kriteria guru yang diinginkan informan yaitu: tegas dan guru sejarah kebudayaan islam kelas V sudah mengkafer kriteria tersebut. Adapun kendalanya dalam belajar ski yaitu: terkadang perintah yang di ajukan guru sejarah kebudayaan islam kurang jelas sehingga membuat bingung dan terkadang lelucon yang di buat guru terlalu banyak tetapi tetep menyenangkan.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara Siswa

Hari, tanggal : 13 Februari 2013
Jam : 11.20 – 11.30
Lokasi : Mushola MI Darul Huda
Sumber data : Siti Nur Zauziah

Deskripsi hasil pertanyaan :

Sumber data adalah salah satu siswa kelas V MI Darul Huda. Menurut guru SKI dia merupakan salah satu siswa yang memiliki motivasi belajar sejarah kebudayaan islam yang sedang. Berdasarkan wawancara kepada informan , informan memberikan data sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam menyenangkan dalam artian guru dapat mengelola materi menjadi lebih mudah dipahami dan menyenangkan. Semua materi yang diberikan dapat dipahami. Beberapa materi yang telah di pelajari yaitu perang khandaq, perang badar yang memiliki ibroh ataupun nilai – nilai yang terkandung yaitu kita sebagai seorang muslim harus berani karena benar, seperti yang telah di laukakan nabi bahwa beliau berani untuk berperang demi membela Islam. ibroh yang dia ambil dari pelajaran sejarah kebudayaan islam terkadang di lakukannya baik di lingkungan madrasah maupun masyarakat. Informen juga memberikan informasi bahwa perkelas di MI Darul Huda memiliki perpustakaan sendiri, walaupun ada perpustakaan sendiri di MI Darul Huda. Perpustakaan kelas tersebut isinya yaitu buku paket pelajaran serta buku pendukung pelajaran. Yang bersangkutan dengan pelajaran sejarah seperti kisah kisah – kisah para nabi, perjuangan nabi Muhammad, zaid bin tsabit dan lain sebagainya. Menurut informan tidak ada kendala dalam belajar SKI karena dia sering membaca buku-buku yang berada di perpustakaan kelasnya. Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas V adalah guru yang sesuai dengan yang diinginkannya yaitu guru yang baik, menyenangkan dan kadang-kadang galak.

Deskripsi hasil pernyataan :

Informan terkadang senang belajar sejarah karena pelajaran sejarah yang disampaikan guru terkadang kurang menyenangkan. Hal yang disukai informan dalam pelajaran sejarah adalah memahami materi SKI. kriteria guru yang di inginkan informan yaitu: menyenangkan dan guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V sudah memenuhi criteria tersebut. Adapun kendalanya dalam belajar ski yaitu: terganggu dengan teman yang rame di dalam kelas serta tidak suka kalo dalam pembelajaran ada kelas lain mengganggu kelasnya, karena kelas V dan kelas IV ada pintu kecil yang menghubungkannya.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara Siswa

Hari, tanggal : 13 Februari 2013
Jam : 11.30 – 11.40
Lokasi : Mushola MI Darul Huda
Sumber data : M. Erwin Surya Tama

Deskripsi hasil pertanyaan :

Sumber data adalah salah satu siswa kelas V MI Darul Huda. Menurut guru SKI dia merupakan salah satu siswa yang memiliki motivasi belajar sejarah kebudayaan islam yang sedang. Berdasarkan wawancara kepada informan , informan memberikan data sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam menyenangkan dan agak lucu. Semua materi yang diberikan dapat dipahami seperti informan dapat menyebutkan perjalanan isra mi'raj nabi muhammmad walaupun masih sering dipandu. Beberapa nilai yang terdapat dalam pelajaran sejarah sering dilakukannya walau terkadang lupa, nilai tersebut diantaranya sabar dan pemaaf. Setiap kali pembelajaran guru memakai buku paket dan LKS sebagai sumber belajar siswa. Menurut informan guru sejarah kebudayaan islam kelas V adalah guru yang sesuai dengan yang diinginkan yaitu guru yang lucu, tegas dan dapat dipercaya.

Deskripsi hasil pernyataan :

Informan belajar sejarah kebudayaan islam karena materi yang menarik untuk dipelajari dengan penyampaian guru yang biasa biasa saja. Hal yang disukai informan dalam pelajaran sejarah adalah memahami materi SKI. kriteria guru yang di inginkan informan yaitu: menyenangkan dalam setiap kali pembelajaran. Informan merasa masih kesulitan dalam mempelajari sejarah kebudayaan islam karena materi sejarah yang terlalu ringkas di lks sehingga membuat kurang paham.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara Siswa

Hari, tanggal : 13 Februari 2013
Jam : 11.40 – 11.50
Lokasi : Mushola MI Darul Huda
Sumber data : Harsono Widiat Moko

Deskripsi hasil pertanyaan :

Sumber data adalah salah satu siswa kelas V MI Darul Huda. Menurut guru SKI dia merupakan salah satu siswa yang memiliki motivasi belajar sejarah kebudayaan islam yang agak rendah. Berdasarkan wawancara kepada informan dengan terbata-bata karena informan terlihat tegang saat wawancara , informan memberikan data sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan nyaman dan menyenangkan dengan guru yang tegas dalam pembelajaran. Semua materi yang diberikan dapat dipahami, seperti dia menjawab dengan di pandu isra' mi'raj. Adapun kendala belajar sejarah yang di hadapi informan yaitu : takut bertanya kepada guru, sering di ganggu teman, takut maju tapi pernah maju walau hanya presentasi hasil diskusi. Menurut informan guru sejarah kebudayaan islam kelas V adalah guru yang sesuai dengan yang diidolaknya yaitu guru yang menyenangkan, agak galak dan suka diskusi.

Deskripsi hasil pernyataan :

Informan senang belajar sejarah karena materinya dan di sampaikan oleh guru yang mudah di pahami dalam penyampaian. Guru biasanya meringkaskan siswa kisis kisi materi yang di sampaikan kemudian siswa di suruh untuk melengkapinya. Hal yang disukai informan dalam pelajaran sejarah adalah memahami materi SKI. kriteria guru yang di inginkan informan yaitu: menyenangkan baik di dalam kelas maupun luar ruangan. Beberapa kesulitan yang di hadapi informan yaitu : materi ski agak susah tapi menyenangkan.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara Siswa

Hari, tanggal : 13 Februari 2013
Jam : 11.50 – 12.00
Lokasi : Mushola MI Darul Huda
Sumber data : Afrida Yuliani

Deskripsi hasil pertanyaan :

Sumber data adalah salah satu siswa kelas V MI Darul Huda. Menurut guru SKI dia merupakan salah satu siswa yang memiliki motivasi belajar sejarah kebudayaan islam yang agak rendah. Informan yang satu ini susah untuk di wawancarai, susah mengutarakan jawaban yang di ajukan oleh pewawancara. Berdasarkan wawancara kepada informan , informan memberikan data sebagai berikut:

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejarah kebudayaan islam biasa – biasa saja tapi menyenangkan. Semua materi yang diberikan dapat dipahami. Adapun kendala belajar sejarah yang di hadapi informan yaitu : teman yang selalu mengganggu di kelas, suara gaduh teman – teman yang ramai. Menurut informan guru sejarah kebudayaan islam kelas V adalah guru yang sesuai dengan yang diinginkannya yaitu guru yang menyenangkan.

Deskripsi hasil pernyataan :

Informan terkadang senang belajar sejarah ketika gurunya dapat menyampaikan materi dengan menyenangkan. Informan juga kurang suka dalam membaca, sehingga informan kadang – kadang paham dengan materi sejarah yang di sampaikan, akan tetapi kadang –kadang tidak. Hal yang disukai informan dalam pelajaran sejarah adalah menghafalkan materi SKI. kriteria guru yang di inginkan informan yaitu: menyenangkan. Kesulitannya dalam belajar sejarah adalah susah memahami pelajaran sejarah kalo tidak ada temannya.

Catatan Lapangan 4 Observasi Pembelajaran

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari, tanggal : Rabu, 6 Februari 2013
Pukul : 09.45-10.55
Lokasi : Kelas V MI Darul Huda

Deskripsi data:

Peneliti berangkat dari rumah sekitar pukul 09.00 dan tiba di MI Darul Huda pukul 09.30. Setelah sampai di MI Darul Huda peneliti melihat bahwasanya para guru dan peserta didik baru mengadakan bersih-bersih kelas dan penataan almari baru di setiap kelasnya, peneliti pun ikut membantu kerja bakti tersebut sebelum melakukan observasi pembelajaran. Tepat pada pukul 10.00 kerja bakti telah selesai, guru Sejarah Kebudayaan Islam memerintahkan kelas V untuk bersih-bersih diri dan mulai masuk kelas untuk mulai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti, memulai observasi pembelajaran tepatnya mulai pukul 10.15.

Pada saat observasi pembelajaran, guru memulai pembelajaran dengan salam, kemudian bersenda gurau sedikit dengan peserta didik sebelum pembelajaran inti di mulai. Setelah sendau gurau selesai guru, mulai fokus terhadap pembelajaran yang dilakukan. Guru memulainya dengan menanyakan keadaan peserta didik siapa yang belajar Sejarah Kebudayaan Islam semalam. Peserta didik pun antusias dan mengangkat tangan menandakan mereka belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Namun salah satu dari peserta didik yang bernama Ryan tidak mengangkat tangan, kemudian guru pun menegur dan menanyai alasannya tidak belajar tadi malam. Setelah itu kemudian guru fokus kembali ke dalam pembelajaran. Beliau memberitahukan tujuan pembelajaran untuk hari ini yaitu tentang kronologi terjadinya Fathu Makkah.

Kemudian beliau menggambar di papan tulis sebuah peta Timur Tengah. Menitik letak kota Makkah dan Madinah. Beliau kemudian memberikan pertanyaan yang menantang kepada peserta didik, seperti Fathu Makkah terjadi dimana, tahun berapa, lokasinya mana, apa yang menyebabkan terjadinya Fathu Makkah. Peserta didik pun menjawab bergantian setelah mereka mencari di LKS yang mereka pegang. Sambil bertanya beliau menerangkan peristiwa Fathu Makkah, dan menggambarkan kepada peserta didik bahwasanya perjuangan kaum muslimin dalam mengambil kembali kota Makkah itu sangatlah besar. Dimulai dari berdiplomasi dengan melalui perjanjian Hudaibiyah, kemudian melakukan penggrebekan terhadap kaum kafir yang ada di Makkah dengan pasukan 10.000. kemudian membagi pasukan menjadi 4 arah untuk mengepung pasukan kafir di Makkah dan Nabi memerintahkan Abu Sufyan untuk mengeluarkan ultimatum yang isinya tempat-tempat yang aman bagi rakyat yang ada di Makkah, setelah itu rakyatpun mematuhi ultimatum tersebut dan Nabi masuk Makkah sebagai panglima besar yang bijaksana, nabi menerima rakyat Makkah yang akan masuk Islam dan memaafkan kesalahan mereka di masa lampau. Ditengah-tengah guru

menerangkan Imam mengangkat tangan nya untuk bertanya. Berapa jarak antara Mekkah dan Madinah. Guru pun menawarkan kepada peserta didik lain untuk menjawab sebelum beliau menjawabnya. Namun peserta didik pun tidak ada yang mau menjawab, kemudian beliau pun menjawabnya.

Setelah tidak ada pertanyaan dari peserta didik lagi guru pun berjalan kebelakang untuk duduk di belakang. Kemudian guru meminta salah satu peserta didik untuk maju ke depan agar mengatakan apa yang dia pahami tentang kronologi terjadinya Fathu Mekkah tersebut. Di muali dari meja barisan sebelah kiri, Siti di perintahkan guru untuk maju, kemudian dia maju, tapi dia hanya diam saja. Entah belum paham atau karena malu untuk mengatakan. Akhirnya, guru memerintahkan Erwin sebagai barisan kanan, namun mereka berdua pun masih diam saja berdua di depan kelas. Kemudia guru memberi kesempatan siapa yang mau membantu mereka berdua di depan untuk menerangkanb apa yang telah mereka ketahui tentang kronologi Fathu Makkah. Imam pun maju sebagai perwakilan barisan tengah, dan berdiskusi dengan tiga temannya di depan sebentar. Dan mengutarakan apa yang dia pahami dari penjelasan guru tentang kronologi terjadinya Fathu Makkah.

Imam mengatakan bahwasanya pasukan nabi berjumlah 10.000 berangkat dari Mekkah menuju Madinah terjadi pada tahun 8 Hijriah (630 M) untuk membebaskan kota Mekkah.

Keplok tangan dari peserta didik terdengar sebagai wujud apresiasi peserta didik, untuk keberanian peserta didik yang telah maju kedepan. Setelah itu guru mengambil alih pembelajaran dan memberi semangat kepada peserta didik agar tidak takut kalau di suruh menerangkan di depan. Sebelum pembelajaran selesai guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengevaluasi pembelaajran yang telah beliau lakukan yang belum di sebutkan oleh Imam tadi. Seperti pimpinan keempat sayap pasukan Nabi tersebut siapa saja dan ultimatum dari Abu Sufyan ketika Nabi sudah mulai masuk kedalam kota Mekkah. Dan akhirnya guru pun menutup pembelajaran dengan salam.

Selain peneliti fokus terhadap pembelajaran, peneliti juga melihat lingkungan kelas peserta didik. Duduk peserta didik menggunakan kelas tradisional. Untuk media yang digunakan, peserta didik hanya menggunakan LKS Fokus dan buku paket kelas 6 milik Sugeng Sugiharto.

Interpretasi:

Dari data diatas dapat diketahui bahwasanya guru memahami peserta didik. Baik memahami sifat peserta didik, mengenal peserta didik, memberikan motifasi, mengembangkan berfikir kritis dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan gagasan tentang pendapat mereka, memecahkan masalah serta baca mandiri.

Hal lain yang dapat diperoleh adalah meteode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah, bercerita, tanya jawab dan drill. Penataan meja belajar berbanjar kebelakang. Peserta didik menggunakan buku LKS dan buku SKI kelas V milik Sugeng Sugiharto.

Catatan Lapangan 5 Observasi Pembelajaran

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari, tanggal : Rabu, 13 Februari 2013
Pukul : 09.45-10.55
Lokasi : Kelas V MI Darul Huda

Deskripsi data

Seperti biasa peneliti berangkat dari rumah pukul 09.00 dan sampai lokasi penelitian jam 09.30. Peneliti menunggu sampai waktu pembelajaran di mulai. Akhirnya waktu menunjukkan pukul 09.45, peneliti masuk ke kelas V untuk melaksanakan observasi pembelajaran.

Observasi Pembelajaran yang kedua ini di mulai dengan salam dan apersepsi seperti biasanya, kemudian guru menuliskan di papan tulis sebuah pertanyaan yang menantang yaitu alasan Nabi Muhammad tidak membalas perbuatan kafir Quraisy pada saat peristiwa Fathu Makkah itu apa. Kemudian guru mereview pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran kemarin bahwasanya setelah Nabi masuk ke kota Makkah Nabi mengeluarkan ultimatum melalui Abu Sufyan yang akhirnya rakyat Makkah tunduk untuk masuk Islam dan Nabi mengampuninya. Untuk pembelajaran hari ini, bentuklah 3 kelompok dan diskusikan alasan Nabi tidak membalas perbuatan kafir Quraisy saat Fathu Makkah terjadi. Kelompok pun bebas berdasarkan usulan dari Siti dan guru memberikan kelonggaran kepada peserta didik untuk mengambil buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut.

Peserta didik pun bergegas membentuk 3 kelompok dan mengambil buku-buku yang mereka butuhkan untuk mendiskusikan soal dari guru tersebut. Buku tersebut di antaranya di ambil dari lemari baru yang ada di dalam kelas yang berisi buku mata pelajaran dan buku pendukung dan buku dari perpustakaan yang mereka ambil. Buku-buku yang di gunakan tersebut diantaranya adalah: buku milik Sugeng Sugiharto, Siti Saumi, LKS Fokus, serta Sirah Nabawiyah yang mendukung. Kemudian peserta didik pun berdiskusi. Setengah jam kemudian guru menyudahi diskusi yang telah dilakukan dan mempersilahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil yang telah mereka diskusikan.

Salah seorang dari kelompok satu yaitu Siti mengacungkan tangan ingin mempresentasikan hasil diskusi mereka. Setelah selesai membacakan, peserta didik pun memberikan tepuk tangan sebagai salah satu wujud penghormatan kepada yang telah berani untuk memberikan gagasan. Guru sejarah pun memberikan peluang kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan atau saran kepada kelompok satu terhadap presentasi hasil diskusi mereka. Setelah selesai, selanjutnya kelompok 2 dan kelompok 3 hingga selesai. Setelah presentasi selesai hasil diskusi dikumpulkan dan di nilai oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam. Kelompok I: 90, kelompok II: 95 dan kelompok III : 90.

Akhirnya guru menyimpulkan bahwasanya banyak sekali alasan kenapa Nabi mengampuni rakyat Mekah diantaranya adalah karena Nabi merupakan

Uswatun Hasanah bagi umatnya, beliau merupakan pribadi yang baik, suka memaafkan, tidak sombong, rendah hati, dan mengasihi. Oleh karena itu mari anak-anak kita mencontoh sifat-sifat mulia beliau sebagai seorang pemimpin yang amanah, fathonah, tabligh dan sidiq dalam pribadinya. Guru pun memberikan contoh – contoh sifat-sifat Nabi tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan permisalan nama-nama peserta didik sebagai tokohnya. Akhirnya guru pun memberikan motifasi kepada peserta didik agar belajar lebih giat lagi dan menggunakan nilai-nilai yang baik dalam bertingkah laku sehari-harinya serta menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama.

Hal lain yang peneliti liat selain pembelajaran adalah, guru mengubah peletakan tempat duduk agar memudahkan untuk berdiskusi dan memberikan jarak antar kelompok agar peserta didik bebas dalam bergerak. Metode penelitian yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi.

Interpretasi :

Dari data diatas dapat diketahui bahwasanya guru memahami peserta didik. Guru memanfaatkan psikologi peserta didik yang baru suka-sukanya untuk bermain secara bergerombol, digunakan untuk pembelajaran yang berbasis diskusi. Guru juga memahami sifat peserta didik, mengenal peserta didik, memberikan motifasi, mengembangkan berfikir kritis dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan gagasan tentang pendapat mereka, memecahkan masalah dan baca mandiri. Disini terlihat juga guru menghormati dan menerima pendapat peserta didik dalam penentuan kelompok belajar yang dibuat.

Peserta didik pun aktif dalam pembelajaran baik itu dalam membaca, mencari tahu dan menginterpretasikan jawaban mereka dalam diskusi berkelompok maupun antar kelompok. Tidak takut bertanya dan dapat mengungkapkan gagasan mereka dengan kalimatnya sendiri serta melakukan kegiatan penulisan tugas yang telah di diskusikan.

Hal lain yang dapat di peroleh adalah metode pembelajaran yang di gunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Penataan meja belajar membentuk meja diskusi kelompok (team work). Peserta didik menggunakan buku LKS dan buku SKI kelas V milik Sugeng Sugiharto, Siti Saumi dan Sirah Nabawiyah yang mendukung.

Catatan Lapangan 6 Observasi Pembelajaran

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari, tanggal : Rabu, 20 Februari 2013
Pukul : 09.45-10.55
Lokasi : Kelas V MI Darul Huda

Deskripsi data:

Peneliti berangkat dari rumah pukul 09.00 dan sampai di MI Darul Huda pukul 09.30. setelah sampai menunggu di ruang guru hingga jam pelajaran SKI di mulai. Akhirnya bell kelas pun berbunyi, tanda ganti pelajaran. Peneliti pun masuk kedalam kelas V untuk observasi pembelajaran.

Pada hari ketiga observasi ini, guru memulai dengan basmalah, melakukan apersepsi, motivasi serta menyebutkan tujuan pembelajaran hari ini. Setelah itu guru membagi peserta didik kelas V menjadi 3 kelompok. Setelah terbagi, peserta didik bergegas menuju kelompoknya masing-masing. Setelah itu perwakilan dari kelompok untuk mengambil lembar materi yang di diskusikan. Lembar diskusi tersebut yaitu membahas tentang: kelompok pertama, tentang kenapa kota Mekkah mudah ditahlukan oleh umat Islam padahal orang kafir masih tinggal di dalamnya. Yang kedua, tentang mengapa kota Mekkah ditahlukan tanpa adanya pertumpahan darah, padahal pasukan kaum muslim berjumlah 10.000 pasukan. Kelompok ketiga tentang mengapa Nabi berkeinginan kuat untuk menahlukan kota Mekkah padahal umat Islam sudah tenang hidup di Madinah.

Peserta didik pun berdiskusi sesuai kelompok dan menggunakan berbagai buku pembelajaran seperti sebelumnya. Peserta didik antusias untuk berdiskusi, guru pun mengawasi sambil berkeliling di antara setiap kelompok yang berdiskusi dan memberi pengarahan kepada kelompok yang belum jelas terhadap perintah guru. Setelah selesai berkeliling guru duduk kembali ke meja di depan kelas. 10 menit kemudian terdengar kelompok Novita sangatlah bising. Ryan dan Hersono ribut dalam kelompok mereka. Novita pun melerainya sebagai seorang ketua kelompok yang baik namun mereka berdua masih saja ribut, guru pun memisah mereka dan mengkondusifkan kembali suasana kelas.

Setelah selesai, setiap kelompok presentasi dan terjadinya pembahasan dan saran serta kritik dari kelompok lain. Seperti kelompok tiga yang mendapat saran dan kritik dari kelompok Imam (kelompok 1) bahwasanya salah satu alasan Nabi merebut kembali kota Mekkah karena kota Mekkah adalah tempat lahir beliau, sehingga beliau berusaha untuk membebaskan tanah kelahiran beliau. Pada saat presentasi ternyata Angga dari kelompok satu mengeluarkan permen dan memakannya sambil membuat ribut dikelompoknya. Ternyata perbuatan tersebut dilihat oleh guru. Kemudian guru pun memberikan teguran dan meminta Angga untuk mengambil sampah di kelas maupun luar kelas sebagai akibat dari tindakannya itu. Setelah selesai presentasi dan pembahasan dengan kelompok lain, guru pun memberikan penjelasan dan rangkuman serta menekankan nilai

nilai Ibroh yang terdapat dalam pelajaran Fathu Makkah ini. Akhirnya guru pun memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum beliau menyudahi pelaksanaan pembelajaran. Guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi tersebut yaitu, kelompok I : 95, kelompok II : 90, dan kelompok III: 90. Guru juga memberikan perintah kepada peserta didik untuk mengerjakan LKS Fokus soal pilihan, menjawab singkat dan menjawab dengan tepat serta mengasih tugas untuk merangkum bab selanjutnya, karena bab Fathu Makkah telah selesai, besok sudah ganti bab baru. guru juga memberi wejangan untuk selalu belajar karena UTS tinggal minggu depan. Belajar yang rajin dan semangat, insaalloh akan di mudahkan Alloh SWT.

Selain proses pembelajaran peneliti juga melihat suasana yang mendukung di dalam kelas. Penempatan tempat duduk peserta didik seperti pembelajaran ke dua dan lingkungan yang mendukung pembelajaran, walau belum pernah pembelajaran di luar kelas.

Interpretasi:

Dari data diatas dapat diketahui bahwasanya guru memahami peserta didik. Guru memanfaatkan psikologi peserta didik yang baru suka-sukanya untuk bermain secara bergerombol, digunakan untuk pembelajaran yang berbasis diskusi. Guru juga memahami sifat peserta didik, mengenal peserta didik, memberikan motifasi, mengembangkan berfikir kritis dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran dan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan gagasan tentang pendapat mereka, memecahkan masalah dan baca mandiri.

Peserta didik pun aktif dalam pembelajaran baik itu dalam membaca, mencari tahu dan menginterpretasikan jawaban mereka dalam diskusi berkelompok maupun antar kelompok. Tidak takut bertanya dan dapat mengungkapkan gagasan mereka dengan kalimatnya sendiri serta melakukan kegiatan penulisan tugas yang telah di diskusikan.

Hal lain yang dapat diperoleh adalah metode pembelajaran yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi. Penataan meja belajar membentuk meja diskusi kelompok (team work). Peserta didik menggunakan buku LKS dan buku SKI kelas V milik Sugeng Sugiharto, Siti Saumi dan Sirah Nabawiyah yang mendukung.

Catatan Lapangan 7 Observasi Pembelajaran

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari, tanggal : Rabu, 20 Maret 2013
Pukul : 09.45-10.55
Lokasi : Kelas V MI Darul Huda

Deskripsi data:

Observasi keempat ini dilakukan setelah Ujian Tengah Semester dilakukan pada minggu sebelumnya dan karena libur untuk pelaksanaan tri out kelas 6 sebelum kelas 6 melaksanakan UAN. Sepeserti biasanya peneliti berangkat pukul 09.00 dan sampai di MI Darul Huda pukul 09.30. peneliti menunggu dan masuk ke kelas V lima pukul 09.45.

Rabu kali ini pak guru membuka dengan hamdalah serta apersepsi seperti biasanya. Setelah apersepsi dilakukan peserta didik menanyakan bagaimana hasil ujian akhir semester mereka. Guru sejarah pun belum mengasih tau hasil ujian akhir semester tersebut. Kemudian guru mulai membuka pelajaran dengan materi baru, yaitu Haji Wada'. Namun peserta didik meminta agar soal-soal yang telah menjadi pekerjaan rumah pada pertemuan sebelumnya untuk di cocokkan. Bapak gurupun mengikuti kemauan peserta didik, sebelum ke materi baru mencocokkan pekerjaan rumah yang telah diberikan.

Dalam mencocokkan pekerjaan ini guru memerintahkan peserta didik agar menukarkan hasil pekerjaan mereka kepada teman sebangkunya, kemudian mulai mencocokkan dari mulai dari soal yang berbentuk pilihan. Guru menunjuk fajar sebagai pojok kanan depan untuk membacakan dan yang lain menyimak serta mengoreksi begitu sampai soal isai selesai. Peserta didik terlihat antusias dalam mengoreksi jawaban-jawaban dari teman mereka, sehingga ketika ada yang berbeda langsung mengacungkan tangan dan menanyakan jawaban dari temannya. Sperti pada ketika esai no 25 banyak perbedaan jawaban-jawaban dari peserta didik. Setelah selesai mencocokkan soal, peserta didik menilai hasil pekerjaan temanya tersebut. Kemudian guru memanggil sesuai absen dan peserta didik menyebutkan nilai dari peserta didik yang telah di sebut guna mencatat hasil dari pekerjaan rumah dari peserta didik tersebut, begitu terus hingga selesai peserta didik yang terahir.

Setelah selesai, waktu masih sekitar 15 menit, dan memerintahkan peserta didik membuka catatan hasil ringkasan pada materi baru dan membuka buku paket mereka untuk bersama-sama belajar tentang Haji Wada'. Seperti biasa guru memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang materi Haji Wada' dan menjelaskan jawabannya secara mendetail dengan metode tanya jawab. Sesampai pada hikmah melakukan Haji Wada', salah satu peserta didik Angga bertanya kepada guru tentang Riba. Guru pun menjelaskan apa itu Riba, bahwasanya Riba adalah mengurangi timbangan pada saat jual beli misalnya kalo pada zaman

dahulu, kalau zaman sekarang bunga bankpun termasuk riba. Bunga bank adalah ketika adek-adek menabung di sebuah bank secara rutin, maka adek-adek akan memperoleh tambahan dari bank walaupun sedikit. 0,5 % atau berapa persen bunga yang diberikan oleh bank. Semakin banyak uang adek-adek yang di tabung, maka bunga bank akan bertambah besar. Nah itulah contoh dari riba, Alloh SWT telah bersabda yang artinya aku halalkan bagi kamu jual beli dan kami haramkan riba.

Setelah selesai menjelaskan tentang hikmah Haji Wada', ternyata waktu tinggal 2 menit. Kemudian guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya. Ternyata tidak ada, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah lagi untuk peserta didik agar membuat sebuah hasil karya entah itu puisi, pantun, gambar, yang isinya tentang haji wada, baik hikmah atau inti dari pembelajaran Haji Wada'. Setelah selesai memberi pekerjaan rumah dan peserta didik sudah paham guru pun mengahiri dengan salam dan memberi semangat untuk selalu bertingkah laku baik.

Selain proses pembelajaran, peneliti juga melihat lingkungan belajar peserta didik, dimana peserta didik belajar di ruang kelas V dengan posisi berbanjar. Ketika peneliti melihat majalah dinding yang letaknya di tembok belakang kelas V peneliti melihat puisi karangan Nigma yang di tempel tentang nasionalisme pelajaran IPS. Ternyata peserta didik kelas V sudah baik membuat sebuah puisi sehingga hanya butuh bimbingan saja sehingga dapat menjadi sarana melukiskan ilmu dari sebuah pembelajaran.

Interpretasi :

Dari data diatas dapat diketahui bahwa guru juga menghormati pendapat peserta didik sehingga pembelajaran mengikuti kemauan peserta didik. Hal ini dikarenakan guru paham terhadap peserta didik, dan mengelola pembelajaran dengan baik, sehingga peserta didik merasa nyaman dalam belajar. Selain itu peserta didik juga aktif dalam pembelajaran, berpendapat maupun mengerjakan dan melakukan catatan terhadap materi baru. Hubungan yang aktif terhadap guru, media dan antar peserta didik tercipta.

Dari segi lingkungan pembelajaran, guru menggunakan klas tradisional yaitu berbanjar kebelakang. Metode pembelajaran yang digunakan adalah driil, ceramah dan tanya jawab. Suasana bebas tercipta, walau dengan kelas berbentuk tradisional.

Catatan Lapangan 8 Observasi Pembelajaran

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari, tanggal : Rabu, 20 Maret 2013
Pukul : 09.45-10.55
Lokasi : Kelas V MI Darul Huda

Deskripsi data:

Peneliti berangkat dari rumah pukul 09.00 dan sampai di MI Darul Huda pukul 09.30. setelah sampai menunggu di ruang guru hingga jam pelajaran SKI di mulai. Akhirnya bell kelas pun berbunyi, tanda ganti pelajaran. Penelitipun masuk kedalam kelas V untuk observasi pembelajaran.

Guru memulai pembelajaran dengan hamdalah dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Di selingi dengan bercanda untuk memfokuskan peserta didik, guru mulai menyangkutpautkan pembelajaran sebelumnya. Setelah itu guru menanyakan tugas sebelumnya tentang membuat pantun, puisi, cerpen maupun gambar. Peserta didik pun mengeluarkan tugasnya dan mengumpulkannya di masing – masing deret meja terdepan. Guru pun meneruskan pembelajaran dengan menukarkan hasil karya mereka kepada teman yang berada di meja deret sampingnya. Guru menuliskan apa yang harus dilakukan peserta didik dalam penilaian; diantaranya kesesuaian isi, makna dan hubungannya dengan materi Haji Wada' serta beri komentar yang mendukung apabila terdapat kekurangan dalam hasil karya tersebut. Setelah selesai mengomentari milik temannya, hasil karya tersebut dikumpulkan lagi ke meja paling depan. Kemudian guru memutar kembali hasil karya peserta didik tersebut ke meja sampingnya lagi dan menyuruh peserta didik untuk melakukan penilaian sekali lagi. Setelah selesai guru menyuruh mengumpulkan karya tersebut ke depan kembali dan kemudian guru mengembalikan hasil karya tersebut kepada peserta didik. Setelah itu guru meminta dari setiap deret meja untuk salah satu mewakili presentasi ke depan untuk mendemonstrasikan hasil karya mereka dan menunjukkan maksud dari hasil karya tersebut. Salah satunya yang di pilih guru adalah punya novita dari deret kiri, begini baitnya:

Haji wada
Jalan-jalan ke Samarinda
Jangan lupa oleh-olehnya
Biar Nabi sudah tiada
Tapi masih ada sunah-sunahnya
Jalan-jalan ke Tanjung Hilir
Jangan lupa membeli sup iga
Wahyu Nabi yang terahir
Surat al-Maidah ayat 3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا
فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Menurut Novita inti dari Haji Wada' adalah haji perpisahan, sehingga al-Maidah ayat 3 menjadi ayat terahir yang di turunkan Alloh kepada Nabi Muhammad SAW. Tepuk tangan pun terdengar dari teman-teman di belakang. Hasil karya lain yang dibaca adalah milik Nigma, dia membuat sebuah puisi tentang Haji Wada. Setelah semua perwakilan peserta didik maju guru menyambung dan memberikan apresiasi yang menyenangkan terhadap semangat peserta didik dalam belajar sejarah. Guru pun mengahiri pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai dengan kesimpulan bahwasanya Haji Wada' merupakan haji pertama dan terahir Nabi setelah beliau melakukan hijrah ke Madinah. Serta al-Maidah ayat 3 merupakan salah satu tanda bahwasanya Islam merupakan agama yang di rohmati Allah SWT. Yang telah di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam. Selain dalam pembelajaran peneliti juga memperhatikan lingkungan belajar, penataan tempat duduk berbanjar seperti biasa dan menata 1 tempat duduk di belakang untuk guru ketika mengawasi peserta didik saat diskusi.

Interpretasi :

Dari data ini dapat terlihat bahwasanya guru menggunakan potensi peserta didik untuk mereka memperoleh pengetahuan tentang materi yang mereka pelajari. Dengan memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada mereka agar mereka memperoleh pelajaran dari Sejarah Kebudayaan Islam khususnya Haji Wada'. Peserta didik pun memanfaatkannya dengan mengeksplor pengetahuan yang mereka ketahui tentang materi pelajaran tersebut. Pembelajaran di atas menggunakan metode demonstrasi hasil karya peserta didik, ceramah dan tanya jawab. Penataan kelas sesuai dengan kelas tradisional yaitu berbanjar ke belakang.

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(R P P)**

1. **Identitas Mata Pelajaran :**
 - Nama Sekolah : MI DARUL HUDA
 - Kelas / Semester : V / 2
 - Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 - Jumlah Pertemuan : 2 kali

2. **Standar Kompetensi** : 3. Mengetahui peristiwa Fathul Mekah

3. **Kompetensi Dasar** : 3.2 Menceritakan kronologi peristiwa Fathul Mekah

4. **Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menjelaskan peristiwa Fathul Mekah

- Karakter siswa yang diharapkan** : *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

- Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif** : *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

5. **Materi ajar** :
 - Pengertian, tujuan Fathul Mekah dan persiapan Nabi Muhammad Saw dalam Fathul Mekah
 - Peristiwa yang terjadi dalam Fathul Mekah

6. **Alokasi waktu** : 4 x35 menit

7. **Matode Pembelajaran** :
 - a. Metode ceramah
 - b. Metode diskusi
 - c. Metode tanya jawab
 - d. Metode drill
 - e. Demonstrasi

8. **Kegiatan Pembelajaran :**
 - Pertemuan ke - 1**
 - a. Pendahuluan (10 menit)
 - Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - Siswa menyiapkan buku SKI , membuka bab yang akan dipelajari.
 - Secara bersama membaca materi peristiwa Fathul Mekah dan sub menjelaskan peristiwa Fathul Mekah

- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- b. Kegiatan inti (50 menit)
- 1) Eksplorasi
 - Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa Fathul Mekah.
 - Dengan bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi peristiwa Fathul Mekah yang terdapat di buku paket siswa.
 - Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah diskusikan dan yang berasal dari buku paket.
 - Siswa membuat catatan hasil pembahasan dan penjelasan peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengapa perlu adanya peristiwa Fathul Mekah.
 - 2) Elaborasi
 - Siswa membaca dan menulis peristiwa Fathul Mekah yang terdapat di buku pegangan siswa
 - Guru menugaskan seorang siswa untuk mengemukakan pendapat tentang bagaimana peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru menjelaskan dan melengkapi pendapat siswa tentang peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.
 - Membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh.
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berkompetisi menjawab soal yang berkaitan dengan peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru dan siswa secara bersama memilih dan menentukan juara hasil kompetisi.
 - 3) Konfirmasi
 - Guru memberikan hadiah kepada kelompok siswa atau perseorangan yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran.
 - Dengan Bimbingan guru, siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.
 - Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi untuk agar bereksplorasi lebih jauh tentang peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif
- c. Kegiatan akhir / penutup (10 menit)
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.
 - Guru menilai / merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
 - Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang telah disediakan
- Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan belajar tentang memahami materi .
- Guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdallah, dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

9. Sumber Belajar

1. SKI 3 untuk kelas 5 :Tim Guru MI (Tiga Serangkai)
2. Ensiklopedi Islam/ Sirah Nabawiyah (yang sesuai)
3. Lembar kerja siswa

10. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan pengertian Fathul Mekah ▪ Menjelaskan tujuan Fathul Mekah ▪ Menjelaskan persiapan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw dalam Fathul Mekah dengan membagi 4 rombongan ▪ Menyebutkan pesan-pesan Nabi Muhammad Saw atas pekimpin rombongan ▪ Menceritakan tentang peristiwa yang terjadi pada pada 4 rombongan kaum muslimin 	Tes tulis	Jawaban singkat	1. Jelaskan pengertian Fathul Mekah!
		Performance	Jawaban singkat	2. Apa tujuan Fathul Mekah ?
		Performance		

	<p>saat memasuki kota Mekah</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tokoh kafir Quraisy (Abu Sofyan) yang masuk Islam saat terjadinya Fathul Mekah ▪ Membacakan isi pengumuman dari Nabi Muhammad Saw yang dibacakan oleh Abu Sofyan sulhu Hudaibiyah 			
--	--	--	--	--

TES PENGAMATAN

Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat siswa melakukan diskusi

No	N A M A	Keaktifan				Ketepatan				Kerjasama				skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
	Jumlah Skor													

Keterangan :

1. Sangat baik

2. Baik

3. Cukup

4. Kurang

Mengetahui

Kepala Madrasah

..... ,

Guru bidang studi SKI

.....

NIP/NIK.

.....

NIP/NIK.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

(R P P)

1. **Identitas Mata Pelajaran :**
 - Nama Sekolah : MI DARUL HUDA
 - Kelas / Semester : V / 2
 - Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 - Jumlah Pertemuan : 2 kali

2. **Standar Kompetensi** : **3. Menenal peristiwa Fathul Mekah**

3. **Kompetensi Dasar** : **3.3 Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah**

4. **Tujuan Pembelajaran** : **Setelah Mengikuti Pembelajaran diharapkan :
Siswa dapat Mengambil ibrah dari peristiwa Fathul Mekah**

- Karakter siswa yang diharapkan** : *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*

- Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif** : *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*

5. **Materi ajar** :
 - **Sifat pemaaf dan kasih sayang Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah, serta hikmahnya bagi masyarakat dunia**

6. **Alokasi waktu** : **4 x35 menit**

7. **Matode Pembelajaran** :
 - a. **Metode ceramah**
 - b. **Metode diskusi**
 - c. **Metode tanya jawab**
 - d. **Metode drill**
 - e. **Demonstrasi**

8. **Kegiatan Pembelajaran :**
 - Pertemuan ke - 1***
 - a. **Pendahuluan (10 menit)**
 - Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
 - Siswa menyiapkan buku SKI , membuka bab yang akan dipelajari.

- Secara bersama membaca materi peristiwa peristiwa Fathul Mekah dan sub menjelaskan peristiwa Fathul Mekah
 - Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- b. Kegiatan inti (50 menit)
- 1) Eksplorasi
 - Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa Fathul Mekah.
 - Dengan bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi peristiwa Fathul Mekah yang terbuat di buku paket siswa.
 - Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah diskusikan dan yang berasal dari buku paket.
 - Siswa membuat catatan hasil pembahasan dan penjelasan peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengapa perlu adanya peristiwa Fathul Mekah.
 - 2) Elaborasi
 - Siswa membaca dan menulis peristiwa Fathul Mekah yang terdapat di buku pegangan siswa
 - Guru menugaskan seorang siswa untuk mengemukakan pendapat tentang bagaimana peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru menjelaskan dan melengkapi pendapat siswa tentang peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.
 - Membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh.
 - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berkompetisi menjawab soal yang berkaitan dengan peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru dan siswa secara bersama memilih dan menentukan juara hasil kompetisi.
 - 3) Konfirmasi
 - Guru memberikan hadiah kepada kelompok siswa atau perseorangan yang telah mampu mencapai tujuan pembelajaran.
 - Dengan Bimbingan guru, siswa merefleksikan kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan.
 - Guru memfasilitasi siswa untuk memecahkan berbagai masalah dan memberi informasi untuk agar bereksplorasi lebih jauh tentang peristiwa Fathul Mekah.
 - Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif
- c. Kegiatan akhir / penutup (10 menit)
- Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran.

- Guru menilai / merefleksikan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang telah disediakan
- Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan belajar tentang memahami materi .
- Guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdallah, dan mengucapkan salam kepada siswa sebelum keluar kelas dan siswa menjawab salam.

9. Sumber Belajar

1. SKI 3 untuk kelas 5 :Tim Guru MI (Tiga Serangkai)
2. Ensiklopedi Islam/ Sirah Nabawiyah (yang sesuai)
3. Lembar kerja siswa

10. Penilaian

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ❖ <i>Religius.</i> ❖ <i>Jujur.</i> ❖ <i>Toleransi.</i> ❖ <i>Disiplin.</i> ❖ <i>Kerja keras</i> ❖ <i>Kreatif</i> ❖ <i>Demokratif</i> ❖ <i>Rasa Ingin tahu</i> ❖ <i>Gemar membaca</i> ❖ <i>Peduli lingkungan:</i> ❖ <i>Peduli social</i> ❖ <i>Tanggung jawab</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencontoh sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah ▪ Mencontoh sifat kasih sayang Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Makkah ▪ Menunjukkan hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia 	<p>Tes tulis</p> <p>Performance</p> <p>Performance</p>	<p>Jawaban singkat</p> <p>Jawaban singkat</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah sifat pemaaf Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Mekah ? 2. Bagaimanakah sifat kasih sayang Nabi Muhammad Saw dalam peristiwa Fathul Makkah? 3. Apa hikmah terjadinya Fathul Mekah bagi masyarakat dunia?

TES PENGAMATAN

Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat siswa melakukan diskusi

No	N A M A	Keaktifan				Ketepatan				Kerjasama				Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
	Jumlah Skor													

Keterangan :

1. Sangat baik

2. Baik

3. Cukup

4. Kurang

Mengetahui
Kepala Madrasah

..... ,,
Guru bidang studi SKI

.....
NIP/NIK.

.....
NIP/NIK.

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(R P P)**

- 1. Identitas Mata Pelajaran :**
- Nama Sekolah** : **Mi Darul Huda Ngaglik Sleman**
- Kelas / Semester** : **V / 2**
- Mata Pelajaran** : **Sejarah Kebudayaan Islam**
- Jumlah Pertemuan** : **3 kali**
- 2. Standar Kompetensi** : **4. Mengidentifikasi peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw**
- 3. Kompetensi Dasar** : **4.1 Menceritakan peristiwa-peristiwa di akhir hayat Rasulullah Saw**
-
- 4. Indikator** : **Siswa dapat menjelaskan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw**
- 5. Tujuan Pembelajaran** : **Setelah Mengikuti Pembelajaran diharapkan :
Siswa dapat menjelaskan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw**
- Karakter siswa yang diharapkan** : *Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab*
- Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif** : *Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan*
- 6. Materi ajar** :
 - **Peristiwa haji wada'**
 - **Pesan-pesan dan permintaan maaf Nabi Muhammad Saw kepada kaum muslimin menjelang akhir hayatnya**
 - **Rasulullah Saw wafat dan reaksi kaum muslimin**
- 7. Alokasi waktu** : **6 x35 menit**
- 8. Metode Pembelajaran** :
 - a. **Metode ceramah**
 - b. **Metode diskusi**
 - c. **Metode tanya jawab**
 - d. **Metode drill**
 - e. **Metode demonstrasi (hasil karya)**

9. Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan ke - 1

a. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
- Siswa menyiapkan buku SKI , membuka bab yang akan dipelajari.
- Secara bersama membaca materi peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw dan sub menjelaskan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan diajarkan dan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

b. Kegiatan inti (50 menit)

1) Eksplorasi

- Untuk mengetahui pengetahuan siswa, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.
- Dengan bimbingan guru, siswa secara berkelompok mendiskusikan materi peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw yang terdapat di buku paket siswa.
- Dengan penjelasan guru, siswa melengkapi materi yang telah didiskusikan dan yang berasal dari buku paket.
- Siswa membuat catatan hasil pembahasan dan penjelasan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengapa perlu adanya peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.

2) Elaborasi

- Siswa membaca dan menulis peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw yang terdapat di buku pegangan siswa
- Guru menugaskan kepada siswa untuk mengeluarkan hasil karya yang telah di buat tentang peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.
- Guru memerintahkan siswa untuk mengidentifikasi dan memberikan komentar pada hasil karya temannya setelah di demonstrasikan.
- Guru menjelaskan dan melengkapi pendapat siswa peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang belum jelas.
- Membahas pertanyaan tersebut secara umum dengan jawaban secara menyeluruh.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berkompetisi menjawab soal yang berkaitan dengan peristiwa akhir hayat Rasulullah Saw.
- Guru dan siswa secara bersama memilih dan menentukan juara hasil kompetisi.

❖ Tanggung jawab	kondisi kesehatan Nabi Muhammad Saw hingga wafat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tanggal, bulan dan tahun Rasulullah Saw Wafat (Masehi/Hijriah) ▪ Menanggapi reaksi kaum muslimin yang menolak atas wafatnya Nabi Muhammad Saw ▪ Menceritakan upaya Abu Bakar dalam menyadarkan para sahabat yang menolak atas wafatnya Nabi Muhammad Saw 	Performance		
-------------------------	---	-------------	--	--

TES PENGAMATAN

Penilaian proses dilakukan oleh guru pada saat siswa melakukan diskusi

No	N A M A	Keaktifan				Ketepatan				Kerjasama				skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
	Jumlah Skor													

Keterangan :

1. Sangat baik

2. Baik

3. Cukup

4. Kurang

Mengetahui

Kepala Madrasah

..... ,

Guru bidang studi SKI

.....

NIP/NIK.

.....

NIP/NIK.

DOKUMENTASI OBSERVASI PEMBELAJARAN



Gb.

Angga terlihat serius dalam mencocokkan tugas (pembelajaran ke 4)



Gb.

Peserta didik menilai hasil temannya (pembelajaran ke 5)

DOKUMENTASI



Gb.

Peserta didik mendengarkan penjelasan guru



Gb.

Wawancara dengan salah satu peserta didik kelas V (Imam)